

**PENGARUH PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH, RELIGIUSITAS,  
DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA  
BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan FEBI Prodi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya)**  
*(The Effect Of Sharia Banking Knowledge, Religiosity, And Job market  
Considerations On The Interest Students Career In Sharia Banking)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:  
**ADELINA DANDI**  
**18423148**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2023**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adelina Dandi  
NIM : 18423148  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas,  
dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat  
Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia. Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 21 Februari 2023

  
Adelina Dandi



## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi

Nama Mahasiswa : Adelina Dandi

NIM : 18423148

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Februari 2023



Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd., M.Pd.

**NOTA DINAS**Yogyakarta, 1 Sya'ban 1444 H21 Februari 2022

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
di Yogyakarta*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan penunjukan Dekan fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 10/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2023 tanggal 3 Januari 2023 M/ 10 Jumadil Akhir 1444 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Adelina Dandi  
Nomor Induk Mahasiswa : 18423148  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah,  
Religiusitas, dan Pertimbangan Pasar Kerja  
terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di  
Perbankan Syariah

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalmu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing



Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd., M.Pd.

## LEMBAR PENGESAHAN

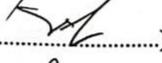
### PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 16 Maret 2023  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah  
 Disusun oleh : ADELINA DANDI  
 Nomor Mahasiswa : 18423148

Shingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua	: Muhammad Iqbal, SEI, MSI	(.....  )
Penguji I	: Rheyza Virgiawan, Lc., ME	(.....  )
Penguji II	: Soya Sobaya, SEI, MM	(.....  )
Pembimbing	: Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd.	(.....  )

Yogyakarta, 21 Maret 2023



Dr. D. S. Muni, MA

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji dan puja kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, termasuk kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan tidak henti-hentinya melimpahkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan mendukung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu dan benar. Karena itu saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada orang-orang berikut dengan bangga dan gembira:

Kedua orang tua saya, karena tidak ada doa yang lebih khusyuk dari doa yang dilantunkan oleh kedua orang tua saya, yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang tiada henti untuk pencapaian saya. Terimalah persembahan pengabdian dan kasih sayang saya untuk Anda karena saya tidak akan pernah bisa membalas mama dan papa atas semua kemurahan hati yang telah kalian berikan kepada saya.

Saya berterima kasih kepada pembimbing saya, Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd. yang telah ikhlas dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya. Beliau telah mengajari saya banyak hal dan memberi saya nasihat yang sangat baik. Terima kasih banyak Bu dosen, saya akan selalu ingat bantuan yang Ibu berikan.

Adik perempuan saya satu-satunya, yaitu Gizela Revalina Dandi terima kasih karna sudah selalu ada walaupun nyebelin.

Sahabat dan teman tersayang Munawarah, Afifah, Aida, Amel, Anisa, Lalitya, Meldha, Irlanda, Naufa, Sheila, dan semua teman yang tidak saya sebutkan secara khusus. Terima kasih atas suka, duka, dan kesulitan yang telah kita bagi bersama. Secara khusus, saya ingin berterima kasih kepada teman-teman saya yang telah menemani saya selama di perantauan atas banyak kenangan indah yang telah kita buat selama empat tahun terakhir.

Kepada saudara Jamal dan Sultan yang telah memberikan hiburan dengan karya-karya nya yang luar biasa dan selalu menemani penulis selama proses penyelesaian studi.

*Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard word. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for never give up!*

Terima kasih yang tulus untuk semua orang; pada akhirnya, saya mendedikasikan skripsi ini untuk semua teman, dan keluarga yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat di masa yang akan datang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Amin

## MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَىٰ هَٰلِكٌ عَمَلَكُمْ وَّرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ  
 وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ  
 تَعْمَلُونَ

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(QS. At-Taubah:105)

"Anak muda memang minim pengalaman, karena itu ia tak tawarkan masa lalu, anak muda menawarkan masa depan."

**-Anies Baswedan-**

الجمعة الإسلامية الأندلسية

**PEDOMAN TRANSLITERASI  
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 168 Tahun 1987

Nomor : 0643b/U/1987

*Transliterating* dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonemena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan literasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa hruf sebagai berikut :

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala

- سَأَلَ suila

- كَيْفَ kaifa

- هَوَّلَ haula

- حَوْلَ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : a.

Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl al-madīnah
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah Talhah

#### 5. - طَّلْحَةٌ **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال ,namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas : a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu al-qalamu asy-

- الْقَلَمُ syamsu

- الشَّمْسُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- سَيِّئٌ syai'un an-

- النَّوْءُ nau'u

- إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya katakata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tadjwid.

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين ، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين ، وبعد فبذلنا هذا المخطوط على الله  
أجمعين ، ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين ، أما بعد

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam atas segala nikmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah”** dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa agar senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., segenap keluarga, para sahabat dan umatnya, semoga keselamatan bersamanya akan selalu menyertai bagi hamba-Nya. Aamiin. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dengan selalu memberikan nasihat, kritik dan saran bagi penulis. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menuntut ilmu sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Anton Priyono Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Rheyza Virgiawan, L.c, M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
5. Ibu Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sangat sabar dan selalu semangat dalam memberikan banyak sekali bimbingan dan arahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terima kasih atas waktu dan tenaga yang telah diberikan.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan berbagai ilmu serta pengalaman yang sungguh bernilai bagi penulis, semoga ilmu yang telah disalurkan dapat bermanfaat di dunia dan akhirat.
7. Kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan saya hormati, yang selalu melimpahkan kasih sayang, cinta dan doa tulus kepada peneliti, serta memberikan motivasi dan dukungan materi kelancaran penulisan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi, doa dan kasih sayang.
8. Sahabat penulis dan teman-teman lainnya dan semua pihak yang banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Penulis menyadari jika skripsi yang disajikan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan pada pembaca.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Februari 2023



Adelina Dandi

## ABSTRAK

### PENGARUH PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH, RELIGIUSITAS, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA DI PERBANKAN SYARIAH

ADELINA DANDI  
18423148

Pilihan karir bagi lulusan mahasiswa dari jurusan Perbankan Syariah tidak tertutup pada profesi *Banker* saja, banyak pilihan profesi yang dapat disalami oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Perguruan tinggi perlu mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui desain kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia pekerjaan. Penelitian ini disusun untuk mengetahui apakah pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 147 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Palangkaraya, dengan sampel mahasiswa angkatan 2018-2020 yang dipilih melalui metode *purposive sampling*.

Berdasarkan perhitungan uji parsial, pertimbangan pengetahuan perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,33 > 1,65529$ ). Sedangkan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,053 > 1,65529$ ). Selanjutnya, pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,105 > 1,65529$ ). Kemudian hasil uji simultan menyatakan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 75,8%. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja yang signifikan baik secara parsial maupun secara simultan, terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah.

**Kata Kunci:** pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, pertimbangan pasar kerja, minat berkarir

## ABSTRACT

### THE EFFECTS OF KNOWLEDGE ABOUT SHARIA BANKING, RELIGIUSITY, AND JOB MARKET CONSIDERATION ON THE UNIVERSITY STUDENTS' CAREER INTEREST IN SHARIA BANKING

ADELINA DANDI  
18423148

*For graduate students majoring in Islamic Banking, career choices are not limited to the Banker profession; there are many choices of occupations they can explore depending on the background factors. For this, universities are required to prepare the qualified human resources through curriculum design that is in line with the demands of the world of work. This study aims to determine whether knowledge of Islamic banking, religiosity, and job market considerations affect the students' career interest in Islamic banking. This study used quantitative method with data analysis technique of classical assumption tests, hypothesis test, and multiple linear regression test. The data used referred to primary data obtained through a questionnaire with a total of 147 respondents. The population in this study were the students of the Islamic Banking Study Program of FEBI IAIN Palangkaraya with a sample of students from the 2018-2020 class selected through the purposive sampling method.*

*Based on the calculation of the partial test, consideration of Islamic banking knowledge had a significant effect on student career interest in Islamic Banking with a value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.33 > 1.65529$ ). Meanwhile, religiosity had a significant effect on students' career interest in Islamic Banking with  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.053 > 1.65529$ ). Furthermore, consideration of labor market had a significant effect on students' interest in having a career in Islamic Banking with  $t_{count} > t_{table}$  ( $9.105 > 1.65529$ ). Then, the results of the simultaneous test revealed the three independent variables had a significant effect on the dependent variable. The results of the test for the coefficient of determination showed that the three independent variables affected the dependent variable by 75.8%. The results of this study showed a significant effect of Islamic banking knowledge, religiosity, and labor market consideration partially and simultaneously on students' career interest in Islamic Banking.*

**Keywords:** Knowledge about Sharia Banking, Religiosity, Job Market Consideration, and Career Interest.

February 20, 2023

TRANSLATOR STATEMENTThe information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24 YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xv
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL .....	xxii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiii
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Telaah Pustaka.....	11
B. Landasan Teori .....	15
1. Perbankan Syariah.....	15
2. Pengetahuan.....	17
3. Religiusitas .....	21

4. Pertimbangan pasar kerja .....	23
5. Minat Berkarir.....	26
C. Hipotesis .....	27
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN .....	30
A. Desain Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	31
D. Objek Penelitian .....	31
E. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
F. Sumber Data .....	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Definisi Operasional Variabel.....	34
I. Instrumen Penelitian.....	36
J. Teknik Analisis Data .....	37
1. Uji Validitas.....	37
2. Uji Reliabilitas .....	38
3. Uji Asumsi Klasik .....	38
4. Uji Hipotesis .....	39
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
BAB IV .....	42
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Gambaran Objek Penelitian .....	42
B. Karakteristik Demografi Responden.....	43
1. Domisili Responden.....	43
2. Jenis Kelamin.....	44
3. Pendapatan per bulan responden .....	45
4. Usia Responden.....	45

5. Tahun Angkatan Kuliah Responden .....	46
C. Analisis Data .....	47
1. Uji Instrumen .....	47
a. Uji Validitas .....	47
b. Uji Reliabilitas .....	49
2. Uji Asumsi Klasik .....	50
5. Uji Hipotesis .....	54
6. Analisis Regresi Linier Berganda .....	56
1. Pembahasan Hasil Analisis Data .....	59
BAB V .....	63
KESIMPULAN DAN SARAN .....	63
1. Kesimpulan .....	63
2. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN I .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Populasi.....	28
Tabel 3.2. Penentuan Jumlah Sampel.....	29
Tabel 3.3. Skala Likert.....	34
Tabel 4. 1 Domisili Responden .....	40
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden .....	41
Tabel 4. 3 Pendapatan Per bulan Responden .....	42
Tabel 4. 4 Usia Responden.....	43
Tabel 4. 5 Tahun Angkatan Kuliah Responden .....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas .....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji reliabilitas .....	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (t) .....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (f) .....	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	53
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	54

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Total Aset Bank Umum Syariah .....	1
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	42
Gambar 4.2. Grafik Histogram.....	43
Gambar 4.3. Kurva Normal P-P Plot.....	44



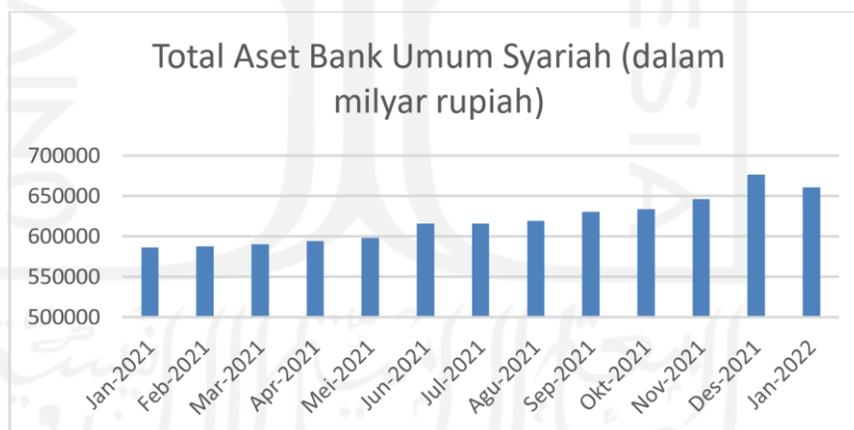
## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebagai negara dengan mayoritas Muslim (86,7% dari populasi, atau 231,06% dari total populasi), Indonesia diantisipasi untuk menjadi global hub ekonomi Islam. Kegiatan perbankan syariah di Indonesia merupakan salah satu mesin ekonomi dunia Islam. Sebuah sistem keuangan yang dikenal sebagai "Perbankan Syariah" beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Perbankan syariah mengandalkan kebersamaan untuk seluruh nasabah, sistem ini sering disebut sebagai "bagi hasil" karena didasarkan pada gagasan bahwa konsumen dan bank bekerja sama dalam kemitraan untuk mencapai keuntungan. Pertumbuhan aset perbankan syariah setiap tahunnya diharapkan dapat mendorong perluasan kegiatan perbankan syariah.

Berikut ini data tentang total aset bank umum syariah.



**Gambar 1. 1 Total Aset Bank Umum Syariah**

Sumber: *katadata.co.id*

Penting untuk menjaga keseimbangan antara jumlah dan kualitas sumber daya manusia dan kebangkitan instansi syariah di Indonesia. Mempertimbangkan seberapa besar pengaruh SDM perusahaan di masa depan, perbankan Syariah

membutuhkan karyawan dengan keterampilan profesional dan memiliki pengetahuan perbankan Syariah sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai seefektif mungkin dan dapat mendorong ekspansi perbankan Syariah di Indonesia. Dalam perbankan syariah, gagasan keunggulan SDM memiliki tiga komponen: mentalitas (gaya berpikir), kompetensi (pengetahuan, keahlian, dan bakat), karakter shiddiq, amanah (berintegritas), fathanah (profesional), dan tabligh (komunikatif) (Trimulato, 2018).

Namun, tidak semua jurusan Perbankan Islam akhirnya bekerja untuk bank syariah setelah lulus. Mahasiswa pascasarjana jurusan Perbankan Islam memiliki akses ke berbagai pilihan profesional, tergantung pada latar belakang pribadi mereka, selain karir bankir konvensional. Misalnya, seseorang dengan gelar sarjana akuntansi akan memiliki banyak alternatif pilihan, seperti mengikuti pendidikan profesi akuntansi, melanjutkan studi di tingkat pascasarjana, atau langsung memulai karir. Di dunia kerja, lulusan akuntansi dapat mengejar berbagai karir, termasuk akuntan perusahaan, akuntan pemerintah atau pengajar, akuntan publik, dan mahasiswa yang berspesialisasi dalam Perbankan Islam.

Selain itu menurut Dody Budi Waluyo, Deputy Gubernur Bank Indonesia, yang dikutip CNBC Indonesia hanya 10% dari mereka yang bekerja di sektor keuangan Islam memiliki latar belakang ekonomi dan keuangan Islam. Mayoritas pekerja di industri keuangan syariah bukan berasal dari sumber daya insani, 90% orang memiliki latar belakang pendidikan konvensional atau umum.

Mereka yang memulai *Islamic Windows* dengan basis ekonomi konvensional dan yang saat ini menjadi mayoritas SDM di perbankan syariah adalah individu-individu yang dibesarkan di bank konvensional. Mengganti sumber daya manusia konvensional dengan mereka yang memiliki pemahaman menyeluruh tentang perbankan syariah dan keterampilan di bidang perbankan adalah cara tercepat dan termudah untuk mendapatkan sumber daya manusia yang lebih baik dan berkualitas.

Berdasarkan observasi awal, beberapa mahasiswa IAIN Palangkaraya Jurusan Perbankan Syariah menyatakan kurang berminat untuk berkarir di perbankan Syariah. Mereka mengakui pada saat pertama kali masuk di perkuliahan atau awal semester memang memiliki keinginan untuk melanjutkan karir di perbankan Syariah setelah menjadi sarjana kelak, namun sayangnya seiring berjalannya waktu mereka menjadi kurang berminat untuk berkarir di perbankan syariah dan lebih memilih untuk berbisnis.

Menemukan sumber daya manusia berkualitas yang dapat beroperasi di sektor perbankan syariah masih menjadi tantangan utama, menurut (Dwijayanty et al., 2019). Salah satu problematika yang sering ditemui oleh SDM perbankan syariah yakni lingkungan akademik yang lebih banyak memperkenalkan kajian perbankan berbasis disiplin ilmu ekonomi konvensional dibandingkan kajian perbankan syariah. Masalah ini terutama disebabkan oleh fakta bahwa pendidikan kita memiliki lebih banyak kesamaan dengan literatur ekonomi konvensional dibandingkan dengan literatur Islam atau Syariah. Inilah salah satu hal yang menghambat pertumbuhan perbankan syariah. Akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya harus bekerja sama untuk menemukan solusi untuk masalah ini.

Mencari lulusan perguruan tinggi yang memiliki pengetahuan di bidang ekonomi syariah yang menghayati semangat dan filosofi syariah Islam secara utuh dan holistik merupakan salah satu upaya penguatan sumber daya manusia. Diharapkan lulusan ini akan menjadi sumber daya manusia yang terampil di bidang perbankan syariah. Di lingkungan perkuliahan, mahasiswa yang mempelajari perbankan syariah telah mendapatkan pengajaran dan persiapan untuk menjadi orang yang berilmu, terampil, dan siap menghadapi masa depan. Artinya, cara untuk mendapatkan SDM unggul dan berkualitas salah satunya melalui perkuliahan. Diharapkan program studi yang ditawarkan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan pemahaman mendalam tentang perbankan syariah

yang dapat bekerja dan mengambil bagian dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia.

Karena tingginya tingkat pengangguran terdidik dan prospek pekerjaan di Indonesia, mereka yang tidak berpengalaman dalam perbankan syariah harus bersaing dengan mereka yang memiliki ilmu tentang perbankan syariah, dan mereka yang memiliki ilmu tentang perbankan syariah harus mengungguli mereka yang tidak, memaksa mereka yang memiliki pengalaman di perbankan syariah untuk menjadi sumber daya manusia. Sulitnya proses seleksi calon pegawai menjadi tantangan setiap individu, karena tidak semua individu bisa lulus seleksi. Hal ini merupakan gambaran perlunya dunia usaha terkait dengan penyusunan kurikulum perguruan tinggi yang berfokus pada perluasan dan pendalaman pendidikan mahasiswa. Kurikulum harus dapat membantu mahasiswa mengembangkan bakatnya agar siap memasuki sektor korporasi. Perguruan tinggi juga harus memahami bahwa pendidikan adalah cara untuk membentuk kepribadian seseorang dan bertindak dengan cara yang mendukung tujuan lembaga pendidikan, serta cara untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru.

Banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa, gaji, stabilitas pekerjaan, mobilitas, dan kriteria lainnya semuanya diperhitungkan saat memutuskan apakah seorang siswa akan berminat untuk bekerja di bank. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi minat bekerja di bank syariah yaitu faktor pendidikan, lingkungan, keahlian, dan agama merupakan beberapa faktor internal dan eksternal. Mahasiswa tidak harus memiliki keterampilan di bagian keuangan, tetapi juga bakat yang kuat untuk memenuhi visi dan tujuan jurusan perbankan syariah, yaitu unggul dan terdepan dalam penciptaan, penerapan, dan difusi pengetahuan perbankan syariah. Pengetahuan agama yang mendalam, sehingga ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka sudah memiliki pengalaman yang diperlukan untuk berkarir di sektor tersebut.

Karena itu, perguruan tinggi harus membekali mahasiswanya dengan mata kuliah yang akan membekali mereka dengan informasi dan keterampilan yang dibutuhkan oleh pemberi kerja di masa depan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang hebat (Halim, 2017). Keputusan mahasiswa untuk bekerja di bidang perbankan dipengaruhi dengan ketersediaan mata kuliah perbankan syariah, khususnya perbankan syariah, di masa depan.

Kendala terbesar pertumbuhan bank syariah saat ini, menurut Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), adalah tidak adanya sumber daya manusia berbasis syariah. Sebagai regulator perbankan tertinggi di Indonesia, BI telah menetapkan pedoman yang mewajibkan bank syariah menyisihkan 5% dari pendapatannya untuk pengembangan sumber daya manusia guna mengatasi masalah ini. Untuk lebih mempersiapkan SDM berbasis syariah, BI juga memperluas kerjasama dengan lembaga pendidikan seperti universitas dan perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi yang ikut membangun SDM berbasis syariah tentu mengalami kesulitan dalam hal ini. Jumlah perguruan tinggi di Indonesia mencapai 4.400 dan tersebar di seluruh nusantara, demikian kutipan dari Ali Gufron Mukti, Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti. Jumlah ini dinilai lebih dari cukup untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan saat ini.

IAIN Palangkaraya juga turut menyongsong perkembangan keuangan syariah di Indonesia melalui para alumninya sebagai respon atas pesatnya perkembangan sektor bisnis syariah dan besarnya kebutuhan SDM berbasis syariah di pasar tenaga kerja. Salah satu perguruan tinggi agama Islam negeri, IAIN Palangkaraya, meluncurkan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam dengan berbagai gelar perbankan berbasis Syariah. Sebagai fakultas dengan jurusan perbankan syariah, tentunya kita berharap suatu saat mampu mencetak lulusan yang memiliki karakter dan skill untuk bekerja di bidang perbankan syariah. Lulusan yang melamar pekerjaan harus mampu bersaing, bekerja, dan terserap sepenuhnya di

pasar tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan tujuan Departemen Perbankan Syariah IAIN Palangkaraya yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa entrepreneur yang mahir dalam bidang perbankan syariah baik secara konseptual maupun praktis. Ini akan memberi mereka keunggulan kompetitif di pasar global.

Penelitian ini memiliki acuan dari peneliti sebelumnya yaitu Sulistiyowati & Hakim (2021) yang berjudul Pengaruh Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sulistiyowati adalah penelitian ini menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja.

Dari pemaparan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti tingkat pengetahuan, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan religiusitas mahasiswa, dapat mempengaruhi minat mereka untuk bekerja di bank syariah. Khususnya untuk mahasiswa FEBI, IAIN Palangkaraya. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang didapatkan. Sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat mahasiswa perbankan Islam berkarir di perbankan syariah?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa perbankan Islam untuk berkarir di perbankan syariah?
3. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa perbankan Islam untuk berkarir di perbankan syariah?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan, religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan deskripsi rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh pengetahuan ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.
2. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.
3. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah
4. Untuk mengetahui serta menganalisis apakah tingkat pengetahuan, pertimbangan pasar kerja dan religiusitas, akan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan kegunaan antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman penulis tentang hubungan antara pengetahuan ekonomi Islam, pertimbangan pasar kerja dan religiusitas dengan minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Selain itu juga dapat mempersiapkan penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh studi ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk digunakan secara praktis.

###### **b. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi serta sebagai sumber referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **Bagi IAIN Palangkaraya**

Dapat menjadi tambahan sumber referensi perpustakaan khususnya di bidang Perbankan Syariah di IAIN Palangkaraya, dan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa serta menjadi sumber bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan diperlukan untuk mempermudah pembahasan secara tertulis sehingga setiap orang dapat memahami bagaimana satu bab berhubungan dengan bab lainnya. Metodologi penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini dibagi menjadi beberapa bab kecil yang mencakup informasi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka**

Ada tiga sub-bab dalam bab ini yang membahas tinjauan literatur, landasan teori, dan hipotesis. Studi sebelumnya yang berkaitan dan mendukung penelitian ini termasuk dalam tinjauan literatur dalam bab ini. Landasan teori meliputi teori-teori yang mendukung dan mendukung penelitian ini, termasuk yang berkaitan dengan pengaruh, pengetahuan, minat, sikap, dan agama. Hipotesis dalam bab ini mencakup sejumlah dugaan sementara yang terkait dengan penelitian yang dilakukan untuk memastikan kebenarannya.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini membahas bagaimana populasi dan sampel dipilih, berbagai jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, deskripsi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV Analisis Data dan Pembahasan**

Dalam bab ini memuat penjelasan mengenai tahapan analisis data yang telah dilakukan secara keseluruhan. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, dikaji atau ditelaah, di analisis lalu disajikan untuk dibahas guna mendapatkan hasil untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

### **BAB V Penutup**

Bab ini memuat analisis atau kesimpulan yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Selain itu, rekomendasi atas temuan penelitian diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam bab ini.



## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Telaah Pustaka**

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian sebelumnya sebagai acuan dan kebenarannya telah diperiksa berdasarkan metode penelitiain yang diterapkan. Pada penelitian ini, terdapat delapan penelitian yang relevan dengan tema terkait faktor minat berkarir di perbankan syariah;

*Pertama*, penelitian sebelumnya yang membahas tentang “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah dengan Sikap sebagai Variabel Moderasi” penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melakukan studi lanjutan guna mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah dengan menambahkan sikap sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif ex post facto, dimana ex post facto memiliki tujuan untuk menentukan adanya hubungan dan besaran hubungan antar dua variabel atau lebih. Hasil dari penelitian ini adalah Religiusitas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap minat berkarir di perbankan syariah, sedangkan sikap terbukti memperkuat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir di perbankan syariah, namun tidak dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah (Sulistiyowati & Hakim, 2021).

*Kedua*, penelitian ini dilakukan oleh (Ariska, 2020) yang membahas tentang “Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari’ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syari’ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari’ah”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa akuntansi sudah mempersiapkan banyak ilmu untuk melanjutkan berkarir di lembaga keuangan syariah. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan memberikan beberapa responden pertanyaan melalui kuisioner. Hasil dari pembahasan ini adalah religiusitas tidak menarik minat

mahasiswa untuk berker di lembaga keuangan syariah, sedangkan pengetahuan akuntansi syariah bisa membuat mahasiswa berminat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

*Ketiga*, penelitian ini dilakukan oleh (Mardiyani et al., 2022) yang membahas tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah”. Dengan menggunakan teknik penelitian kuantitatif, penelitian ini mencoba untuk memastikan pengaruh lingkungan keluarga, religiusitas, dan pemahaman perbankan syariah terhadap minat karir di jasa keuangan syariah. 82 mahasiswa angkatan 2017 jurusan ekonomi Islam di Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel dijadikan sebagai sampel untuk penelitian selanjutnya. Menggunakan stratified random sampling adalah metodologi pengambilan sampel. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam metode analisis data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat kerja mahasiswa di lembaga jasa keuangan syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh lingkungan keluarga, afiliasi keagamaan, dan pemahaman perbankan syariah. Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap minat berprofesi di bidang jasa keuangan syariah berdasarkan perdebatan yang telah ditawarkan. Agama berpengaruh signifikan dan menguntungkan terhadap keinginan berprofesi di bidang jasa keuangan syariah. Dan minat berprofesi di bidang jasa keuangan syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pemahaman perbankan syariah.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh (M.A, 2020) yang membahas tentang “Pengaruh Religiusitas, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah faktor-faktor seperti tingkat religiusitas mahasiswa,

keuntungan finansial, dan pertimbangan pasar tenaga kerja mulai mempengaruhi minat mereka untuk berkarir di perbankan syariah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif mengumpulkan data berupa angka dan menggunakan jenis penelitian metode survey dengan menggunakan kuisioner untuk mengambil sampel dari populasi. Religiusitas, insentif keuangan, dan faktor pasar tenaga kerja semuanya memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap minat siswa untuk berkarir di perbankan syariah, menurut temuan penelitian.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh (Kardoyo et al., 2020) yang membahas tentang “*The Effect of Knowledge, Promotion, and Religiosity on Intention to Use Islamic Banking Services*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat menggunakan layanan perbankan syariah dengan pengetahuan, promosi, dan religiusitas. Penyelidikan lebih lanjut akan melihat bagaimana pengetahuan mempengaruhi religiusitas. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner, SEM-PLS adalah metode analisis data yang digunakan. Peneliti telah mengungkapkan bahwa pengetahuan memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan pada religiusitas, serta dampak positif dan besar pada promosi pengetahuan. Dalam rangka terus memperkenalkan perbankan syariah kepada masyarakat luas, penelitian ini menyarankan pentingnya sosialisasi dan edukasi berkelanjutan dari para pemangku kepentingan perbankan syariah di Indonesia.

*Keenam*, Penelitian ini dilakukan oleh (Arismutia, 2017) yang membahas tentang “Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung).” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan dampak keuntungan finansial dan faktor pasar tenaga kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai

akuntan publik. Analisis ini menggunakan regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 22.0 merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil temuan penelitian model R-Squared menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu insentif keuangan dan pertimbangan pasar tenaga kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik sebesar 66,1%, sedangkan pengaruh sisanya berasal dari faktor lain yang tidak dieksplorasi dalam penelitian ini. Faktor *financial reward* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berprofesi sebagai akuntan publik, disusul faktor job market.

*Ketujuh*, penelitian ini dilakukan oleh (Kainde, 2022) yang membahas tentang “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah keinginan menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan finansial, faktor pasar tenaga kerja, atau faktor tempat kerja. Informasi primer yang dikumpulkan dari responden melalui kuesioner melengkapi data yang digunakan. Dengan menggunakan uji-t parsial, penelitian ini menemukan bahwa: 1.) tidak ada hubungan antara imbalan finansial dan minat menjadi akuntan publik; 2) terdapat hubungan antara faktor pasar tenaga kerja dengan minat menjadi akuntan publik; dan 3.) tidak terdapat hubungan antara lingkungan kerja dengan minat menjadi akuntan publik.

*Kedelapan*, penelitian ini dilakukan oleh (Rahmayanti et al., 2022) yang membahas tentang “Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir menjadi Akuntan Publik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel intervensi potensial dengan menganalisis dampak variabel gender, faktor pasar tenaga kerja, dan minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Dengan menggunakan kuesioner, metode penelitian ini adalah kuantitatif. Uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi tradisional, uji hipotesis, dan uji analisis jalur merupakan pendekatan analisis data yang digunakan dengan alat analitik SPSS versi 26.

Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh faktor gender dan pasar tenaga kerja. Sedangkan variabel intervening yaitu tujuan memediasi pengaruh faktor gender dan pasar kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Ini benar (RSUD Syamsudin, 2020) karena setiap orang yang ingin mencapai sesuatu akan memiliki niat yang menyertainya.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Perbankan Syariah**

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam. Menurut fatwa Majelis Ulama, prinsip-prinsip syariah Islam yang dicakup meliputi prinsip-prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), keuntungan (masalah), dan universalisme (alamiyah), dan tidak termasuk gharar, maysir, riba, ketidakadilan, dan tujuan yang merugikan. dilarang atau dikejar karena alasan yang melanggar hukum.

Istilah "bank syariah" mengacu pada bisnis yang menawarkan layanan perbankan di bawah hukum syariah Islam. Perusahaan perbankan syariah diharuskan untuk mematuhi standar syariah Islam yang diterima. Prinsip syariah dalam organisasi perbankan sangat penting karena kelangsungan hidup bank syariah bergantung pada kepatuhan terhadap hukum Islam ini. Menurut UU tersebut, DSN-MUI yang bertindak atas nama MUI berwenang mengeluarkan fatwa syariah untuk produk keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), yang mengatur bahwa produk perbankan syariah tidak dapat tersedia untuk masyarakat umum tanpa bank memperoleh fatwa dari DSN-MUI dan persetujuan dari OJK, memberikan dukungan tambahan untuk keputusan ini.

Selain itu, bank syariah harus tetap melakukan kegiatan sosial selain yang terkait dengan lembaga Baitul Mal, sebagaimana yang diwajibkan oleh Undang-Undang Perbankan Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mengawasi semua operasi Perbankan Syariah, bertugas mengelola operasinya dan memastikan bahwa setiap kegiatannya dilakukan dengan standar tertinggi. OJK akan berhasil menegakkan prinsip kehati-hatian dan mendorong tata kelola yang baik. Prinsip-prinsip dasar sistem perbankan syariah (Asfihan, 2022) masih terbuka untuk diubah dalam hal tata kelola dan pengawasan.

Surat An-Nisa ayat 29 merupakan salah satu landasan hukum Islam yang mengacu pada perbankan Syariah.

تَقْتُلُوا وَلَ مِنْكُمْ مَّ تَرَ صَ عَنْ تِ جَرَّةَ تَكُونَ أَنْ إِنْ بَالٍ بَطِلَ بَيْنَكُمْ أَمْ وَلَكُمْ تَأْكُلُوا لَ ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ أَلَلَّ إِنَّ أَنْفُسَكَ مَّ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisaa:9)

Menurut interpretasi ini, bank syariah harus terus bekerja sama untuk memajukan kemakmuran bukan menyimpang dari cita-cita Islam (arogansi). pengetahuan bahwa banyak keputusan bisnis yang dibuat melanggar hukum Islam. Oleh karena itu, bank syariah harus membantu orang-orang yang tergoda oleh uang atau yang mungkin berada di bawah tekanan akibat faktor lain, seperti kurangnya pendidikan ekonomi.

Produk dari bank syariah adalah produk yang didasarkan pada prinsip ekonomi Islam. Sistem riba tidak diperbolehkan dalam ekonomi Islam, begitu pula berinvestasi di perusahaan yang menghasilkan uang dari barang ilegal. Adapun produk-produk dari perbankan Syariah adalah sebagai berikut: a.

Produk Pendanaan (*funding*)

- 1) Tabungan Multiguna (tabungan wa'diah)
  - 2) Tabungan Taubah (tabungan haji dan umroh)
  - 3) Tabungan Tarbiyah (tabungan pelajar)
  - 4) Tabungan Ibadiah (tabungan hewan qurban)
  - 5) Deposito
- b. Pembiayaan
- 1) Pembiayaan Murabahah
  - 2) Pembiayaan Mudharabah/Musyarakah
  - 3) Pembiayaan Ijarah Multiguna
  - 4) Pembiayaan Ijarah Multijasa
  - 5) Pembiayaan Ijarah Modal Kerja
  - 6) Pembiayaan Tabarok
  - 7) Gadai/Rahn

## **2. Pengetahuan**

### **a. Pengertian**

Pengetahuan adalah sesuatu yang seseorang ketahui atau nyatakan sebagai kebenaran. Contoh pengetahuan antara lain deskripsi, hipotesis, ide, teori, prinsip, formalitas bahwa Probabilitas Bayesien benar atau bermanfaat. Istilah "pengetahuan" juga dapat diterapkan pada benda-benda yang dipelajari dan disusun manusia melalui pengamatan dan penalaran. Seseorang telah memperoleh pengetahuan ketika mereka menggunakan akal untuk mengenali hal-hal atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.

Syahrudin Kasim (Asfihan, 2022) menyatakan bahwa pengetahuan adalah pancaran metabolisme tubuh sebagai petunjuk dari sang pencipta yang dihasilkan dari interaksi peristiwa alam melalui dimensi hati, akal, rasional, empiris, dan keinginan hakiki dalam menjelaskan

hasanah alam semesta untuk menyempurnakan tanggung jawab kepemimpinan.

Semua yang diketahui disebut pengetahuan. Kata "pengetahuan" menunjukkan keakraban seseorang dengan subjek. Mengetahui, diketahui, dan kesadaran tentang apa yang ingin diketahui adalah semua komponen dari apa pun yang ingin diketahui. Akibatnya, untuk memiliki pengetahuan, seorang subjek harus memiliki kesadaran dan minat untuk belajar tentang hal-hal dan benda-benda yang ada di depannya. Dengan demikian, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan manusia untuk memahami item tertentu.

#### **b. Pengetahuan menurut islam**

Kata Arab "ilm", yang awalnya berarti "mengetahui" dan akhirnya menunjukkan "pengetahuan", adalah asal mula istilah "sains". Ilm merupakan komponen dari kata science atau istilah yang berhubungan dengan science dalam bahasa Indonesia. Dalam perspektif Islam, pengetahuan didefinisikan sebagai fakta yang ditemukan melalui ijtihad, atau hasil penelitian mendalam yang dilakukan oleh para akademisi dan peneliti Muslim dengan menggunakan Al-Qur'an dan hadits. Al-Qur'an dan hadits, yang keduanya mengandung pengetahuan abadi, berisi aturan hidup. Meskipun kita menyadari bahwa membaca adalah tindakan utama yang terlibat dalam sains, Dia memulai ayat pertama dengan mengarahkan kita untuk melakukannya. Sains disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 105 kali, dan istilahnya sendiri sebanyak 744 kali.

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi ilmu dan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Serupa dengan bagaimana budaya barat membagi dan memisahkan ilmu ke dalam beberapa bidang, ada ilmu di dalam Islam itu sendiri yang tidak dibatasi dan dipecah-pecah. Islam memiliki pendekatan terpadu terhadap sains, dan Al-Qur'an sendiri

mengandung pengetahuan. Dalam Al-Qur'an, Allah menyebutkan orang-orang yang berilmu, berpikir, dan berakal. Surah Ali Imran ayat 18 :

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَلَّمَ لَنبِكَ وَأَوْلُوا أَلْعَلِمَ قَانِمَا بِأَلْقِسِ طِإِ إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَلْعَزِيزَ أَلْحَكِيمَ

Artinya :

“Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. Ali Imraan:18)

Dari hadits Abu Hurairah, radhiyallahu 'anhu, Imam Muslim meriwayatkan satu hadits yang shahih. Tidak diragukan lagi, Nabi Allah, damai dan berkah Allah besertanya, mengatakan:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَعَشِيَّتُهُمُ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

Artinya :

“Barangsiapa yang menempuh suatu perjalanan dalam rangka untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu masjid diantara masjid-masjid Allah, mereka membaca Kitabullah serta saling mempelajarinya kecuali akan turun kepada mereka ketenangan dan rahmat serta diliputi oleh para malaikat. Allah menyebut-nyebut mereka dihadapan para malaikat.”

Islam sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan, terbukti dengan banyaknya ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang meninggikan ilmu dan

menempatkan orang yang berilmu pada posisi yang tinggi dan terhormat, serta hadis-hadis nabi yang memberikan banyak motivasi kepada para pengikutnya untuk terus belajar. Islam menonjol dari agama-agama lain karena penekanannya pada sains; Al-Qur'an dan Hadist mendorong umat Islam untuk mencari dan mendapatkan pengetahuan dan kebijaksanaan dan menempatkan nilai yang tinggi pada orang-orang yang berpengetahuan. Ditulis dalam Al-Qur'an bahwa Allah SWT meninggikan derajat (derajat) orang-orang di antara kamu yang beriman dan berilmu (diberi ilmu). dan Allah lebih mengerti apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas membuat sangat jelas bahwa mereka yang memiliki pengetahuan dan iman akan naik ke posisi otoritas. Agama seseorang akan menjadi pendorong untuk belajar, dan ilmu yang diperolehnya akan membantunya memahami betapa kecilnya manusia dibandingkan dengan Allah, membuatnya lebih sadar akan-Nya ketika ia melakukan perilaku terlarang. Ada ulama di antara hamba-hamba Allah (orang-orang yang berilmu).

Al-Qur'an juga mendesak umat Islam untuk berdoa untuk informasi baru di samping menempatkan orang-orang yang berilmu dan berilmu pada posisi yang sangat istimewa. Kalimat-kalimat ini tentu menjadi sumber inspirasi bagi umat Islam untuk tidak pernah berhenti belajar dan membaca demi menjaga derajatnya di mata Allah, yang juga menunjukkan bahwa rasa takut kepada Allah akan mendorong semua upaya umat manusia untuk melakukan perbuatan baik. Akibatnya, tampaknya memiliki iman dan pengetahuan akan menghasilkan amal. Akibatnya, Nurcholis Madjid menyatakan bahwa segitiga pola hidup yang kuat ini dibentuk oleh iman dan amal, seolah-olah menjadi perantara antara iman dan amal.

### 3. Religiusitas

#### a. Pengertian

Istilah latin dari religiusitas adalah religio, relegere, atau religure, yang dalam bahasa Inggris dan Indonesia berarti “mengikat”, dari sinilah asal kata “religiusitas”. "Berhati-hati dan benar-benar sesuai dengan norma atau hukum" adalah definisi utama dari kata "relis". Yang dimaksud dengan “religiusitas” adalah keadaan, pemahaman, dan ketaatan seseorang terhadap suatu agama tertentu yang diwujudkan dalam pengadopsian nilai, adat istiadat, dan kewajiban yang menggugahnya untuk bertindak, bersikap, dan bertindak sejalan dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Religiusitas adalah faktor tunggal dan menyeluruh yang membuat seseorang memenuhi syarat sebagai orang yang religius (beragama), bukan sekadar mengaku dirinya (beragama). Agama meliputi sikap sosial keagamaan, pengetahuan agama, pengalaman beragama, perilaku beragama (moralitas), dan perilaku beragama. Gazalba (Afifah, 2018) Kata Latin untuk agama, "religio," yang istilah intinya adalah kata kerja "untuk mengikat," adalah asal kata bahasa Inggris "religiositas". Artinya, pemeluk agama tertentu atau semua agama harus mematuhi dan menjalankan komitmennya. Masing-masing berfungsi untuk menghubungkan individu atau kelompok individu dalam hubungannya dengan Tuhan, orang lain, dan alam. Menurut Harun Nasution, Al-Din, yang berarti undang-undang atau hukum, adalah pengertian dari kata religiusitas (Nisa, 2018). Kata itu juga memiliki arti Arab penguasaan, penaklukan, penyerahan, hutang, pembayaran, dan kebiasaan. Sedangkan kata latin religiusitas berarti mengumpulkan dan membaca.

Dari berbagai sudut pandang yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas berkaitan dengan tingkat ketertarikan seseorang terhadap agamanya. Ini menunjukkan bahwa orang tersebut telah

menghayati ajaran agamanya dan menginternalisasikannya ke titik di mana mereka menginformasikan semua keputusan dan pandangan dunianya.

**b. Religiusitas menurut Islam**

Selain membuat mereka dalam bentuk vertikal untuk ibadah, Allah menginginkan semua orang untuk menghargai satu sama lain, tanpa memandang ras, agama, atau suku. Ada batasan seberapa dalam seseorang dapat terlibat dalam masalah agama serta tingkat pemeriksaan. Untuk perbuatan baik seseorang, digunakan ungkapan "kesalehan" atau "religiusitas". Kata "kesalehan", yang menunjukkan kesalehan seseorang dan pengabdian sepenuhnya pada agamanya, adalah akar dari kata "religiusitas". Dalam konteks ini, keimanan seseorang merupakan faktor yang paling signifikan. Keyakinan agama yang kuat akan menyebabkan seseorang berkembang menjadi roda yang mengarahkan segala perbuatan dan ucapannya.

Dalam buku mereka *American Piety: The Nature of Religious Commitment* (University of California Press, 1968), Rodney Stark dan Charles Y. Glock membagi religiusitas menjadi lima kategori: keyakinan, praktik, pengetahuan, pengalaman, dan konsekuensi. Sedangkan dalam Islam dikenal dengan ta'awunu 'ala al-Birri wa al-Taqwa (kemanusiaan/to long menolong), iman atau aqidah, syariah, ibadah atau ritual, ilmu (mencakup teologi, filsafat, dan hukum), dan ihsan. Pertama, keimanan dan keyakinan seseorang (dimensi ideologis) dipisahkan menjadi dua kategori, yaitu: agama leluhur, dalam hal ini seseorang menganut Islam, Yudaisme, atau Kristen (semua agama monoteistik) sebagai akibat dari "orang tuanya", dan agama sebagai hasil menemukan keajaiban Allah dalam aktivitas sehari-hari. Dia kemudian mengikuti agama tertentu dan dengan sungguh-sungguh mempercayainya setelah mempelajarinya atau kosmos. Seseorang yang menganut Islam juga harus meyakini "rukun agama",

"rukun Islam", dan syariat, yang diperkenalkan oleh Nabi Muhammad. Kedua bagian ini adalah tempat keyakinan inti umat Islam berada. Iman (keyakinan) dogmatis harus ada dalam sikap menerima tanpa mencela agama orang lain atau pilihan keyakinannya.

#### **4. Pertimbangan pasar kerja**

Permintaan dan penawaran total tenaga kerja, atau permintaan dan penawaran total dalam masyarakat, inilah yang disebut sebagai pasar tenaga kerja. Ini mencakup semua institusi yang mengizinkan transaksi menguntungkan antara orang yang menjual energinya kepada perusahaan yang membutuhkannya. Setiap profesi memiliki kombinasi peluang dan tantangan yang unik, sehingga pasar tenaga kerja harus dipertimbangkan. Jika peluang sukses di bidang itu sangat terbatas karena persaingan yang sengit dan kelangkaan pilihan pekerjaan, seseorang akan kurang termotivasi untuk mengejar karir di bidang itu. Mempertimbangkan pasar tenaga kerja adalah salah satu hal yang harus dilakukan ketika memilih dan memutuskan pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki potensi dan prospek yang berbeda. Pasar tenaga kerja yang lebih luas berarti bahwa pekerjaan tertentu akan lebih diminati daripada yang lain.

Elemen yang berkaitan dengan pasar tenaga kerja, serta keamanan kerja, adalah aksesibilitas lowongan pekerjaan atau ketersediaan kesempatan kerja. Siswa sering berpikir tentang pasar kerja ketika memilih karir karena pasar kerja yang menantang dan keadaan ekonomi saat ini. Pasar tenaga kerja diberikan pertimbangan ini dalam jangka panjang dan jangka pendek. Permintaan dan penawaran tenaga kerja dalam masyarakat, serta semua sistem yang memungkinkan pertukaran manfaat antara mereka yang menjual tenaga mereka dan mereka yang membelinya, semuanya termasuk dalam pasar tenaga kerja. Ketersediaan peluang kerja atau aksesibilitas untuk mengakses lowongan pekerjaan merupakan faktor yang terkait dengan pasar tenaga kerja, serta

keamanan kerja. Memiliki pekerjaan yang aman berkontribusi pada karier yang kemungkinan akan bertahan lama dan tidak akan tersingkir.

Penjelasan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa mengingat pasar tenaga kerja mencakup segala sesuatu yang terkait dengan permintaan dan penawaran tenaga kerja, menjadikannya salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh pencari kerja ketika mencari pekerjaan. Kurangnya pengetahuan dapat membuat seseorang tidak dapat mengenali apakah keinginannya dalam bekerja dapat ditentukan oleh pasar tenaga kerja. Akibatnya, mereka mungkin tidak menyadari berapa banyak peluang kerja yang tersedia bagi pencari kerja. Faktor-faktor yang harus dipikirkan saat memilih karier karena setiap pekerjaan memiliki peluang yang berbeda. Pekerjaan akan lebih menarik jika ada pasar kerja yang lebih besar daripada jika ada pasar kerja yang lebih kecil.

Pertimbangan pasar kerja menurut Wheeler yang telah di kutip dalam jurnal milik (M.A, 2020) terdiri dari factor-faktor berikut: a. Keamanan Kerja

Keamanan kerja adalah penentu berapa lama karir akan bertahan. Seseorang berharap bahwa karir pilihan akan bertahan sampai pensiun daripada hanya menjadi keputusan jangka pendek.

b. Ketersediaan Pekerjaan

Menurut Wheller, Kriteria jangka pendek seperti ketersediaan pekerjaan akuntansi lebih baik daripada industri lain untuk jurusan pendidikan, psikologi dan bisnis. Tersedianya pekerjaan atau pekerjaan yang dapat diisi oleh pekerja disebut sebagai pekerjaan. Seseorang yang bekerja atau telah bekerja dapat menduduki suatu bidang yang berkaitan dengan kegiatan usaha, korporasi, atau lembaga yang disebut “ketenagakerjaan”. Kapasitas pemerintah untuk mendorong lingkungan yang menguntungkan bagi investasi terkait dengan ketersediaan lapangan

kerja. Peningkatan kegiatan produksi merupakan hasil dari peningkatan investasi, yang pada gilirannya meningkatkan jumlah prospek kerja.

c. Fleksibilitas Profesional

Karyawan tidak akan mengalami stagnasi karir jika pilihan karir mereka lebih fleksibel. Pembaruan konstan pengetahuan dan pelatihan diperlukan untuk karir yang fleksibel. Ketika seorang pekerja di sebuah perusahaan memiliki kebebasan untuk mengasah keterampilannya, pekerja tersebut menikmati fleksibilitas karir. Kamus bahasa Indonesia mengartikan kelenturan sebagai kemampuan untuk dengan cepat dan mudah mengubah diri sendiri. Seorang karyawan tidak hanya diperbolehkan bekerja untuk satu perusahaan dalam situasi ini, asalkan mereka saling menghormati jam kerja dan tidak mengorbankan kinerja satu sama lain. Sejalan dengan keahlian dan pengalamannya, karyawan juga diberi kesempatan untuk naik ke posisi yang lebih tinggi sebagai bentuk penghargaan kinerja non-finansial.

d. Kesempatan untuk Promosi

Peluang promosi adalah perpindahan jalur karier vertikal ke tingkat yang lebih tinggi yang disertai dengan lebih banyak kewajiban dan manfaat. Orang-orang yang bekerja tidak diragukan lagi mengantisipasi kemajuan dalam posisi mereka sesuai dengan prestasi mereka. Kemungkinan promosi dapat mendorong standar kerja yang lebih tinggi, yang secara tidak langsung akan menguntungkan kedua belah pihak. Korporasi pertama-tama akan merasa lebih mudah untuk mencapai tujuannya dengan meningkatkan kinerja staf. Kedua, jika diberi kesempatan untuk dipromosikan, seorang individu akan merasa bangga dengan prestasinya dan dapat menggunakannya sebagai motivasi untuk terus meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya.

## 5. Minat Berkarir

### a. Definisi

Minat adalah inisiatif diri sendiri, dorongan independen untuk mencapai tujuan tertentu. Minat adalah sensasi menyukai atau menikmati sesuatu serta persepsi tertarik padanya tanpa disadari orang lain. Seringkali, ada kecenderungan untuk mengejar kesenangan. Minat lebih sering diartikan sebagai keputusan untuk memanfaatkan atau membeli suatu jasa atau barang tertentu.

Kecenderungan seseorang untuk tertarik pada pengalaman yang sedang berlangsung merupakan definisi dari minat (Munandir, 1996). Kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, aktivitas yang intensif, atau keinginan yang kuat terhadapnya adalah contoh-contoh minat. Minat diartikan sebagai memiliki kecenderungan yang kuat terhadap keinginan atau hasrat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Holland meyakinkan bahwa minat yang berhubungan dengan pekerjaan dan okupasi adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya yang melatarbelakanginya, yang mana dari minat inilah yang akan menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri seseorang dalam pekerjaan.

Dari penjelasan diatas bila dikaitkan dengan minat seseorang untuk bekerja di perbankan syariah sama dengan minatnya di bidang perbankan, yang ditunjukkan oleh minat seseorang terhadap sesuatu yang memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan diri di tempat kerja. Pekerjaan yang dibahas dalam penelitian ini terutama adalah pekerjaan atau tindakan yang diambil seseorang sebagai akibat dari alasan mereka memilih untuk bekerja di industri tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa keinginan yang kuat dari seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau tugas itulah yang dimaksud dengan minat kerja.

## **b. Persepsi dan Motivasi**

Menurut (Rachmawati, Indra, 2017) persepsi terhadap karir adalah reaksi seseorang terhadap apa yang ada disekitarnya dalam berkarir, termasuk dalam hal ini lingkungan berupa barang, orang, atau simbol-simbol tertentu. Untuk mengejar pekerjaan di masa depan, persepsi berusaha memberi makna pada objek melalui indera berdasarkan informasi yang diperoleh dari lingkungan. Asumsi (stimuli) yang kita buat tentang sesuatu akan berdampak besar pada bagaimana objek itu dirasakan dan dinilai oleh seseorang. Setiap orang dapat memilih isyarat yang berbeda untuk mengubah tampilan benda, orang, dan simbol baginya. Akibatnya, interpretasi setiap orang terhadap sesuatu tidak selalu sama dan terkadang berbeda.

Motivasi adalah dorongan kehendak yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah suatu proses dimana manusia menerima rangsangan baik dari luar maupun dari dalam tergantung pada keadaan tertentu (Koa & Mutia, 2021).

## **C. Hipotesis**

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai sebagai jawaban/dugaan sementara atas suatu penelitian yang akan diuji untuk mencari kebenarannya (Martono, 2016). Hipotesis harus diuji karena merupakan pernyataan sementara dengan kebenaran yang dipertanyakan. Agar hipotesis dapat dipahami sebagai solusi atau hipotesis sementara yang perlu dikonfirmasi. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Pengetahuan terhadap Minat Berkarir (X1)**

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa minat karir dalam jasa keuangan Islam dapat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan tentang perbankan Islam. (Mardiyani et al., 2022).

Ha<sub>1</sub> : “Pengetahuan (X<sup>1</sup>) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir (Y) mahasiswa di perbankan syariah”.

## **2. Religiusitas terhadap Minat Berkarir (X2)**

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya ditemukannya bahwa Religiusitas mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang jasa keuangan Syariah (Mardiyani et al., 2022).

Ha<sub>2</sub> : “Religiusitas (X<sup>2</sup>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir (Y) mahasiswa di perbankan syariah”.

## **3. Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir (X3)**

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir seseorang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir pada suatu bidang (Dananjaya & Rasmini, 2019).

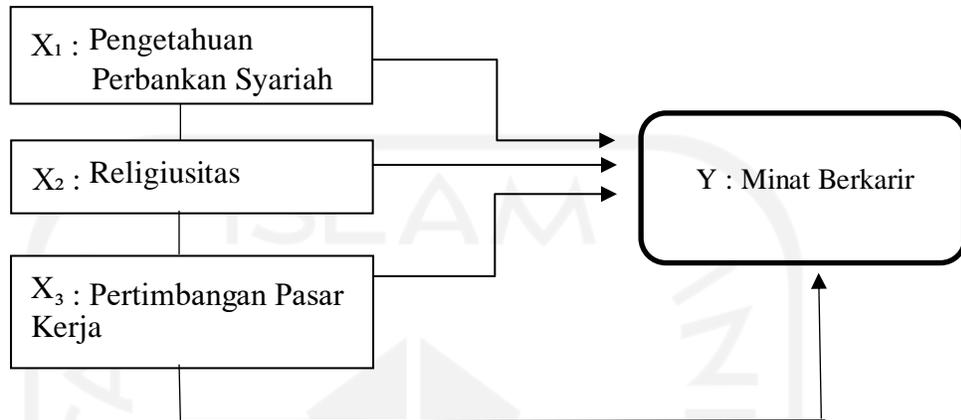
Ha<sub>3</sub> : “Pertimbangan Pasar Kerja (X<sup>3</sup>) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir (Y) mahasiswa di perbankan syariah”.

## **4. Pengetahuan Perbankan Syariah (X1), Religiusitas (X2), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berkarir (Y)**

Hasil penelitian sebelumnya mengenai Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir seseorang memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir (Arif, 2020).

Ha<sub>4</sub> : “Pengetahuan Perbankan Syariah (X<sup>1</sup>), Religiusitas (X<sup>2</sup>), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X<sup>3</sup>) berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir mahasiswa”

*Kerangka Pemikiran Hipotesis*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metodologi penelitian berasal dari dua kata yaitu Metode dan Penelitian. Metode berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “Logos” yang berarti ilmu pengetahuan. Sedangkan “Penelitian” merupakan kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai Menyusun laporannya (Priyono, 2016) .

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Data berupa angka atau data berupa kata atau kalimat yang diubah menjadi data berupa angka merupakan dua jenis data utama yang dikumpulkan untuk penelitian kuantitatif. Untuk menemukan makna ilmiah di balik angka-angka, data yang berupa data selanjutnya diolah dan diteliti.

Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-konsektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci (Hardani dkk. 2020).

Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner untuk mengumpulkan datanya. Kuesioner yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data sekaligus mengambil sampel dari mahasiswa Metodologi studi kuantitatif digunakan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa FEBI dalam berkarir di perbankan syariah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

## **C. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama bulan Januari sampai dengan february 2023

## **D. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Prodi Perbankan Islam.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi persyaratan tertentu (Martono, 2016). Satuan populasi atau sejumlah bagian populasi dalam populasi menunjukkan status dan kuantitas keseluruhan objek penelitian dengan ciri-ciri tertentu. Semua item atau orang di suatu wilayah yang memenuhi persyaratan khusus dan berkaitan dengan kesulitan penelitian dianggap sebagai populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa aktif Angkatan 2018-2020 Institusi Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Perbankan Syariah.

**Tabel 3. 1 Jumlah Populasi**

Angkatan	Jumlah
2018	114
2019	116
2020	88
Jumlah Total	318

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian dan memiliki ciri-ciri tertentu. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, yaitu metode yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun Teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan teknik *sampling* yang mana pengambilan sampel dilakukan dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti (Martono 2016). Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini ialah mahasiswa aktif Jurusan/Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Salah satu cara yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan tabel *isaac*.

Tabel penghitungan ukuran sampel dari Isaac dan Michael memudahkan penghitungan ukuran sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Peneliti dapat menggunakan tabel ini untuk segera menghitung ukuran sampel tergantung pada ukuran populasi dan tingkat kesalahan yang diinginkan (RSUD Syamsudin, 2020).

**Tabel 3. 2 Penentuan Jumlah Sampel dari populasi Tertentu**

N	S		
	1%	5%	10%
280	197	155	138
290	202	158	140
300	207	161	143
320	216	167	147
340	225	172	151
360	234	177	155
380	242	182	158

400	250	186	162
-----	-----	-----	-----

Rumus perhitungan sampel Isaac dan Michael:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%.

P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

Keterangan,

s : jumlah sampel

$\lambda^2$  : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)

N : jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi  
Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 318 mahasiswa aktif Angkatan 2018 – 2020 jurusan perbankan Syariah IAIN Palangkaraya dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 10% serta nilai d = 0,05. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$S = \frac{2,706 \times 318 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (318-1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$= \frac{215,127}{1,469} = 146,4445200817$$

jumlah tersebut mendekati jumlah  $N=320$  sesuai dengan tabel *isaac* sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 147 (dibulatkan) responden yang merupakan mahasiswa aktif angkatan 2018-2020 dari IAIN Palangka Raya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Perbankan Syariah.

## **F. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil survei menggunakan *Google Forms* yang disebarikan melalui link ke seluruh sampel penelitian. Data primer di sini berupa data dari variabel pengetahuan, religiulitas, pertimbangan pasar kerja, dan minat kerja sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan angket yang dibuat melalui *Google Forms* yang diberikan kepada objek yang sesuai dengan kriteria sampel. Kuesioner disebarikan secara *broadcast messages* melalui sosial WhatsApp mahasiswa IAIN Palangka Raya, data sebelumnya didapatkan melalui akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## **H. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah karakteristik yang dapat dilihat pada unit pengamatan. Variabel dalam penelitian yang merupakan sifat dari kelompok objek yang diteliti merupakan karakteristik yang akan diperhitungkan dari unit pengamatan. Kualitas sekumpulan objek yang diteliti yang bervariasi antara satu objek dalam kelompok dengan objek lainnya merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian, dan dapat dikategorikan sebagai berikut:

### **1. Variabel Bebas**

Variabel yang mempengaruhi atau berpengaruh pada variabel lain biasanya dalam urutan kemunculan yang terjadi lebih dulu disebut sebagai variabel bebas. Variabel "X" biasanya digunakan untuk mewakili variabel ini. Yang merupakan variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Perbankan Syariah (X1), religiulitas (X2), dan Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja (X3).

#### **a. Pengetahuan**

Menurut definisi dari pengetahuan adalah Proses pencarian informasi, dari ketidaktahuan menuju pengetahuan, dan dari tidak mampu menjadi mampu,

adalah. Ini melibatkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknik dan ide, baik melalui sistem pendidikan formal maupun pengalaman pribadi. Kemampuan mengingat kembali informasi yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau informasi dari orang lain merupakan penentu utama tingkat pengetahuan seseorang (Ridwan et al., 2021).

Keingintahuan manusia adalah dasar dari pengetahuan. Menemukan kebenaran adalah tujuan akhir dari pengetahuan, yang diperoleh melalui proses mengajukan pertanyaan. Jika pengetahuan memenuhi kriteria tertentu untuk kebenaran, itu disebut sebagai pengetahuan yang benar dalam filsafat ilmu.

Indicator pada variable berikut ini meliputi:

1. Pemahaman mengenai perbankan Syariah
2. Perbedaan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah
3. Akad dalam perbankan konvensional dan Syariah

**b. Religiusitas**

Religiusitas menurut Djamaludin mengatakan bahwa religiusitas merupakan penghayatan atau kedalaman keyakinan agama seseorang yang ditunjukkan dengan keikutsertaan dalam doa sehari-hari, bacaan agama, dan ibadah. Religiusitas muncul dalam banyak aspek kehidupan dalam bentuk perilaku yang tampak secara lahiriah maupun perilaku internal ketika tidak ada yang berubah dalam hati seseorang (Anwar et al., 2019).

1. Keyakinan
2. Praktek agama
3. Pengetahuan agama

**c. Pertimbangan pasar kerja**

Pertimbangan yang terkait dengan pasar tenaga kerja mencakup faktor-faktor seperti keamanan kerja, prospek pekerjaan, dan aksesibilitas. Mahasiswa berpikir tentang pasar kerja ketika ingin memutuskan karir. Biasanya mahasiswa mengandalkan keputusan pekerjaan pada informasi yang mereka terima pada lowongan pekerjaan (Ambari & Ramantha, 2017). Dengan demikian, ini adalah pekerjaan sederhana yang dapat dicapai oleh mahasiswa dan sering kali sangat diminati. Indikator dari variable ini adalah:

1. Tersedianya lapangan pekerjaan yang mudah diketahui
2. Kesempatan promosi
3. Keamanan kerja yang terjamin

## 2. Variabel Terikat

Suatu variabel yang dipengaruhi atau ditimbulkan oleh faktor-faktor bebas disebut sebagai variabel terikat (Dependent Variable). Dalam penelitian ini, variabel-variabel berikut terpengaruh: Minat Karir (Y).

### a. Minat berkarir

Dalam kutipan (Sucahya & Hasyim, 2017) menyebutkan bahwa keinginan atau minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pekerjaan tertentu dikenal dengan minat karir siswa. Komponen atau penyebab minat mahasiswa pada suatu bidang pekerjaan tertentu merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan karir.

Indikator variabel ini adalah:

1. Minat berkarir setelah lulus dari bangku kuliah
2. Minat untuk berkarir di perbankan Syariah
3. Minat berkarir di perbankan Syariah setelah mempelajari tentang pengetahuan perbankan Syariah

## I. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan angket dan kuesioner sebagai alat penelitian, lalu dikirimkan kepada mahasiswa aktif Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya dan berisi pernyataan. Klaim tersebut dibuat dengan menggunakan skala Likert yang merupakan alat untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah diidentifikasi secara tepat oleh peneliti dan disebut sebagai variabel penelitian berikut ini.

### 1. Kuesioner

Alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner. Peneliti menggunakan berbagai instrumen untuk mengumpulkan data dan informasi responden, termasuk kuesioner. Ada sejumlah pertanyaan dalam kuesioner ini yang akan dijawab oleh responden. Untuk mengumpulkan data responden sehingga peneliti dapat meneliti temuan, responden diminta untuk mengisi kuesioner.

## 2. Skala Linkert

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk menilai sentimen seseorang atau kelompok terhadap situasi atau fenomena sosial tertentu (Saputra & Nugroho, 2017). Menurut (Pranatawijaya et al., 2019) Skala Likert memiliki dua jenis pertanyaan yang berbeda: pertanyaan positif yang mengukur skala positif dan pertanyaan negatif yang mengukur skala negatif. Pertanyaan positif mendapat skor 5, 4, 3, 2, dan 1, dan pertanyaan negatif mendapat skor 1, 2, 3, dan 4. Variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala likert. Setelah itu dijadikan dasar untuk membuat potongan instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pernyataan di setiap kategori dengan tanggapan mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju:

**Tabel 3. 3 Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

## J. Teknik Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif ini mengukur pengaruh pertimbangan pengetahuan, religiositas, dan pasar kerja perbankan syariah terhadap minat mahasiswa FEBI berkarir di perbankan syariah dengan menggunakan data berupa angka melalui perhitungan statistik.

### 1. Uji Validitas

Penilaian validitas kuesioner dikenal sebagai uji validitas. Dengan bantuan program komputer SPSS, diperoleh hasil uji validitas. Sebuah tes validitas memiliki standar evaluasi. Kuesioner sah, dengan kata lain jika r

hitung > dari r tabel (pada taraf signifikansi = 0,05). Dapat disimpulkan bahwa kuesioner tidak valid jika r hitung berbeda dengan r tabel (pada taraf signifikansi 0,05).

## **2. Uji Reliabilitas**

Hasil tanggapan terhadap angket yang disebar diilustrasikan dengan uji reliabilitas yang merupakan uji data. Jika tanggapan responden kadang-kadang konsisten, keandalan kuesioner akan ditetapkan. Seluruh pertanyaan penelitian diuji reliabilitasnya menggunakan program SPSS dan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Jika variabel mengembalikan nilai lebih besar dari 0,60, itu dianggap dapat diandalkan.

## **3. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolonieritas**

Tes multikolinearitas sangat penting karena digunakan untuk memeriksa dan melihat apakah ada korelasi antara variabel prediktor. Pada penelitian ini menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk mengetahui adanya multikolinieritas atau tidak; nilai  $VIF < 10$  menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas (Mardiatmoko, 2020).

Ragner Frisch adalah orang pertama yang mendefinisikan multikolinearitas sebagai hubungan linier yang sangat kuat antara setiap variabel bebas dan model regresi. Karena estimasi regresi tidak stabil dan variabel koefisien regresi sangat besar, maka adanya multikolinearitas dapat membuat penerapan pendekatan regresi menjadi kurang akurat (Azizah et al., 2021). Untuk menentukan apakah ada multikolinearitas, pertimbangkan faktor-faktor berikut:

- 1) Nilai statistik F-stat yang signifikan dan nilai *R-squared* yang tinggi, tetapi statistik ukuran t-stat hanya sedikit signifikan.
- 2) Korelasi antara kedua variabel independen cukup tinggi (biasanya > 0,8).

3) Ada lebih dari 20 atau 30 nilai *condition number*.

Data dianggap memiliki kolinearitas yang kuat selain ketiga faktor tersebut di atas jika nilai TOL yang dihasilkan lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang dihasilkan lebih besar dari 10,00.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah nilai residual dari setiap observasi dalam model regresi memiliki karakteristik yang sama. Tanpa heteroskedastisitas, model regresi dianggap baik. Meneliti bagan Scatterplot adalah pendekatan terbaik untuk mempelajari jawabannya. Tidak akan ada heteroskedastisitas jika polanya tidak menentu atau membentangi di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y (Meliani et al., 2021). Uji heteroskedastisitas tidak akan terjadi jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,5$ .

#### **c. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam model regresi berdistribusi teratur. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, artinya tidak bervariasi ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat probabilitas (sig) 0,05 digunakan pada program aplikasi SPSS untuk menguji normalitas data. Nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$  menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur, sedangkan nilai probabilitas (sig) 0,05 menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal (Nanincova, 2019).

### **4. Uji Hipotesis**

Program komputer statistik SPSS dapat digunakan untuk mengolah data dari uji regresi berganda di atas dan meliputi:

### a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dirancang untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Perangkat lunak SPSS versi 16.0 digunakan untuk pengujian hipotesis uji-t. Dengan ambang signifikansi 5%, alat ini digunakan untuk membandingkan nilai penting yang dihitung dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Klausula pengambilan keputusan SPSS untuk uji t  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak jika:

- 1) Probabilitas > tingkat signifikansi (5%).
- 2) Jika probabilitasnya kurang dari 5%,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai signifikan atau tidaknya pengaruh simultan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Ini adalah prasyarat untuk tes ini:

- 1) Jika  $f$  hitung melebihi  $f$  tabel, maka  $H_0$  diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak substansial.
- 2) Jika  $f$  hitung melebihi  $f$  tabel, maka  $H_0$  diabaikan, yang menunjukkan bahwa faktor independen memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah pengukuran kemampuan dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

### b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap

satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$



## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palangkaraya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palangkaraya yang berdiri sejak tahun 2015 menawarkan sejumlah program akademik, salah satunya adalah studi perbankan syariah. Selain prodi Ekonomi Islam dengan akreditasi B, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas yang bernaung di bawah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang pendiriannya berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI. Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada Kamis, 12 Februari 2015. Saat itu, kurikulum akademik baru yang disebut perbankan syariah diluncurkan.

*(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya, n.d.)*

##### 2. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palangkaraya

###### a. Visi

“Menjadi Program Studi Perbankan Syariah yang berorientasi kepada teknologi dan informasi untuk perkembangan industry keuangan dan mampu bersaing pada tingkat ASEAN tahun 2032”.

###### b. Misi

- 1) “Menyelenggarakan pendidikan dengan pendekatan *competency based training* dan penguasaan konsep teknologi dan informasi dalam bidang perbankan syariah.
- 2) Mengembangkan penelitian dan riset berbasis perbankan syariah yang berkontribusi terhadap keilmuan lembaga keuangan syariah

- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kepada perkembangan industri keuangan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Membangun jaringan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan dan Keuangan Syariah secara berkelanjutan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional” (*VISI MISI*, n.d.).

## **B. Karakteristik Demografi Responden**

Analisis deskriptif ini didasarkan pada data penelitian yang dikumpulkan, berupa tanggapan kuesioner yang dikirimkan melalui Google form dari 147 responden yang memenuhi kriteria. Penyebaran kuesioner dimulai pada hari Minggu, 29 Januari 2022, pukul 17.00 WIB dan berakhir pada hari Jumat, 3 Februari 2022, pukul 12.00 WIB. Kriteria yang dimaksud adalah mahasiswa aktif program studi perbankan syariah tahun 2018–2020. Untuk menciptakan informasi yang signifikan sebagai jawaban atas kesulitan yang ditimbulkan, data penelitian yang terkumpul kemudian diubah menjadi tabel numerik untuk kemudahan pemahaman dan interpretasi. Peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang fitur demografis responden dengan menggunakan analisis deskriptif. Berikut merupakan analisis deskriptif yang dapat dijabarkan dalam penelitian ini :

### **1. Domisili Responden**

Berdasarkan tempat tinggal responden, karakteristik responden pertama dibagi menjadi beberapa kategori dalam tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 4. 1 Domisili Responden**

	asal		Valid Percent	Cumulative Percent
	Frequency	Percent		
Valid Palangkaraya	147	100.0	100.0	100.0

*Sumber : Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel di atas keseluruhan responden yang mengisi kuesioner berdomisili di kota Palangkaraya dengan presentasi 100%.

## 2. Jenis Kelamin

berdasarkan dari jenis kelamin responden yang meliputi laki-laki dan perempuan. Karakteristik responden kedua terdapat hasil perolehan data yang ditunjukkan pada tabel 4.2:

**Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden**

	Jenis kelamin	Jenis kelamin		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Laki - Laki	38	25.9	25.9	25.9
	Perempuan	109	74.1	74.1	100.0
Total		147	100.0	100.0	

*Sumber; Data primer yang diolah (2023)*

Bagan di atas menunjukkan bahwa ada 147 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden. 38 tanggapan laki-laki, atau sebanyak 25,9%, merupakan total ini. Sedangkan 109 responden atau 74,1% berjenis kelamin perempuan. Oleh karena itu, mayoritas responden dalam survei ini adalah perempuan berdasarkan jenis kelaminnya.

### 3. Pendapatan per bulan responden

Menurut pendapatan bulanan responden, karakteristik responden berikut dikategorikan dalam tabel 4.3:

**Tabel 4. 3 Pendapatan Per bulan Responden**

Valid	Pendapatan	Frequency		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
	Rp.500.000 - Rp. 1.000.000	50	34.0	34.0	34.0
	> Rp.500.000	41	27.9	27.9	61.9
	Rp.1.000.000 - Rp.2.000.000	43	29.3	29.3	91.2
	> Rp.2.000.000	13	8.8	8.8	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel di atas, dari 147 responden, 50 orang atau 34% berpenghasilan antara Rp. 500.000 dan Rp. 1.000.000, diikuti oleh 41 orang atau 27,9% yang memiliki pendapatan bulanan > Rp. 500.000, 43 responden atau 29,3% yang memiliki pendapatan bulanan antara Rp. 1.000.000 dan Rp. 2.000.000, dan 13 responden atau 8,8% yang memiliki pendapatan bulanan lebih dari Rp. 2.000.000.

### 4. Usia Responden

Fitur berikut yang akan ditampilkan dalam tabel tergantung pada usia responden, dengan usia minimal 19 tahun dapat dilihat pada tabel 4.4:

**Tabel 4. 4 Usia Responden**

		usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	43	29.3	29.3	29.3
	19	27	18.4	18.4	47.6
	23	15	10.2	10.2	57.8
	20	37	25.2	25.2	83.0
	21	25	17.0	17.0	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

*Sumber: Data primer yang diolah (2023)*

Menurut statistik di atas, secara keseluruhan ada 147 orang, termasuk 27 orang, atau sebanyak 29,3%, yang berusia 19 tahun. Ada 37 orang atau sebanyak 25,6% yang berusia 20 tahun. Terdapat 25 orang atau sebanyak 17% berusia di atas 21 tahun. Berdasarkan fakta bahwa terdapat 43 responden berusia 22 tahun atau 29,3% dari total, dan 15 responden berusia 23 tahun atau sebanyak 10,2%. Dapat dikatakan bahwa responden berusia 22 merupakan sebagian besar responden penelitian.

## 5. Tahun Angkatan Kuliah Responden

Karakteristik responden yang terakhir yaitu ditentukan dengan tahun Angkatan kuliah responden. Mahasiswa prodi perbankan syariah dari angkatan

2018 hingga 2020 merupakan responden pada penelitian ini yang terdapat dalam tabel 4.5:

**Tabel 4. 5 Tahun Angkatan Kuliah Responden**

		semester		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	2018	34	23.1	23.1	23.1
	2020	68	46.3	46.3	69.4
	2019	45	30.6	30.6	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

*Sumber: Data primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 147 responden, tahun ajaran 2020 sebanyak 68 responden atau 46,3% dari total, diikuti oleh 45 responden dari tahun ajaran 2019 atau 30,6% dari total, dan kemudian 34 responden dari tahun akademik 2018, atau 23,1% dari total.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

uji validitas dikenal sebagai penilaian validitas kuesioner. Dengan bantuan program komputer SPSS, diperoleh hasil uji validitas. Sebuah tes validitas memiliki standar evaluasi. Kuesioner sah, dengan kata lain jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (pada taraf signifikansi = 0,05). Dapat disimpulkan bahwa kuesioner tidak valid jika  $r$  hitung berbeda dengan  $r$  tabel (pada taraf signifikansi 0,05). Berikut dapat dilihat pada tabel ini:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
----------	-----------------	----------	---------	------------

X1	X1.1	0.594	0.1353	VALID
	X1.2	0.56		
	X1.3	0.549		
	X1.4	0.579		
	X1.5	0.526		
	X1.6	0.518		
	X1.7	0.594		
	X1.8	0.654		
	X1.9	0.58		
	X1.10	0.695		
	X1.11	0.641		
	X1.12	0.627		
X2	X2.1	0.631	0.1353	VALID
	X2.2	0.553		
	X2.3	0.51		
	X2.4	0.662		
	X2.5	0.632		
	X2.6	0.626		
X3	X3.1	0.576	0.1353	VALID
	X3.2	0.657		
	X3.3	0.518		
	X3.4	0.602		
	X3.5	0.618		
	X3.6	0.632		
	X3.7	0.689		
Y	Y.1	0.648	0.1353	VALID
	Y.2	0.602		
	Y.3	0.499		
	Y.4	0.671		
	Y.5	0.614		
	Y.6	0.627		
	Y.7	0.563		

Y.8	0.67	
-----	------	--

Sumber : Data diolah dengan SPSS Ver. 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua data yang diperoleh valid atau memenuhi uji validitas. Hal ini dilihat dengan nilai  $r$  hitung seluruh butir pertanyaan tiap variabel lebih besar daripada  $r$  tabel. Contoh nilai  $r$  hitung  $X1.1 > r$  tabel ( $0,594 > 0,1353$ ) berarti bahwa jawaban dari pertanyaan  $X1.1$  bersifat valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Hasil tanggapan terhadap angket yang disebar diilustrasikan dengan uji reliabilitas yang merupakan uji data. Jika tanggapan responden kadang-kadang konsisten, keandalan kuesioner akan ditetapkan. Seluruh pertanyaan penelitian diuji reliabilitasnya menggunakan program SPSS dan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Jika variabel mengembalikan nilai lebih besar dari 0,60, itu dianggap dapat diandalkan.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan Perbankan Syariah	0,833	Reliable
2.	Religiusitas	0,649	Reliable
3.	Pertimbangan Pasar Kerja	0,722	Reliable
4.	Minat Berkarir	0,762	Reliable

Sumber: Data diolah dengan SPSS Ver. 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, masing-masing variabel dependen dan variabel independen memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,60. Dalam pendekatan ini dapat dikatakan bahwa variabel Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Minat Karir dikategorikan dapat dipercaya sebagai parameter pengukur untuk digunakan sebagai kemajuan studi tambahan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Pengujian ini menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 dan VIF tidak melebihi dari 10, maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Hasil analisis terhadap nilai *tolerance* dan VIF dari persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients**

Iodel		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0.341	2.934
	X2	0.347	2.884
	X3	0.516	1.938

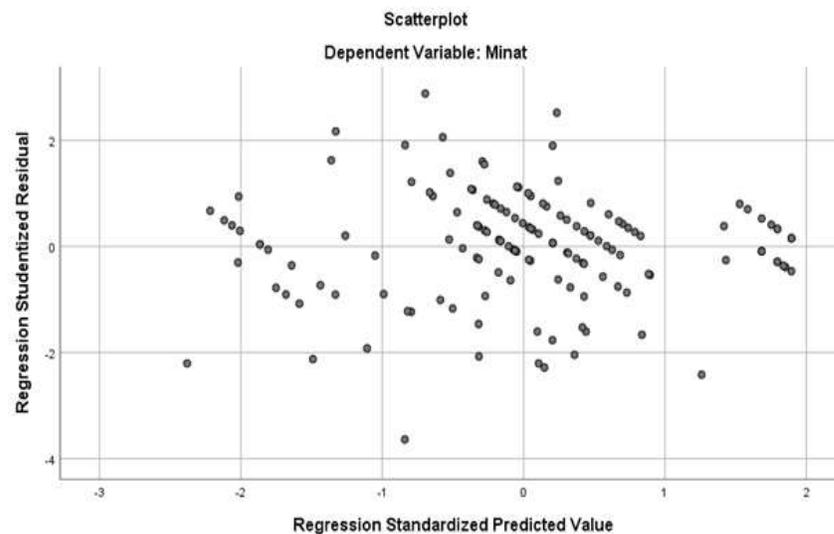
*Sumber : Data diolah dengan SPSS Ver. 26*

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas yang dilakukan dengan menggunakan *Tolerance* dan VIF, ditetapkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10. Tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 sebagai konsekuensi dari perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dalam model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah nilai residual dari setiap observasi dalam model regresi memiliki karakteristik yang sama. Tanpa heteroskedastisitas, model regresi dianggap baik. Meneliti bagan Scatterplot adalah pendekatan terbaik untuk mempelajari jawabannya. Tidak akan ada heteroskedastisitas jika polanya tidak menentu atau membentang di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y (Meliani et al., 2021). Uji heteroskedastisitas tidak akan terjadi jika nilai signifikan antara variable independen dengan absolut residual  $> 0,5$ .



**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

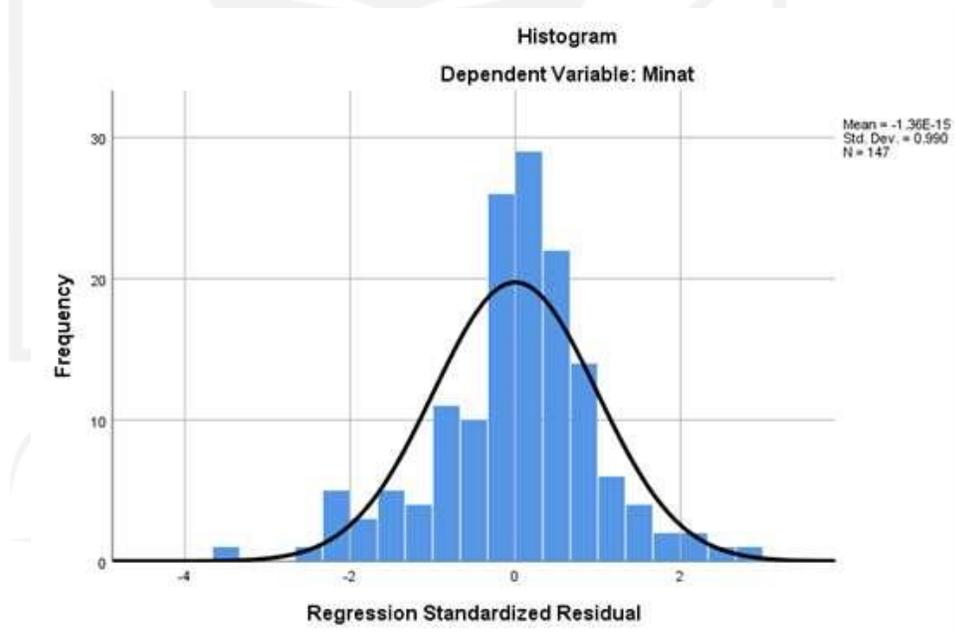
*Sumber : Data diolah dengan SPSS Ver. 26*

Berdasarkan gambar *scatter plot* di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik berada di bawah atau di atas atau di sekitaran angka 0, serta tidak membentuk pola yang jelas, model regresi dengan demikian

dinyatakan layak digunakan dalam memprediksi variabel dependen dengan masukan variabel independen karena tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model.

### c. Uji Normalitas

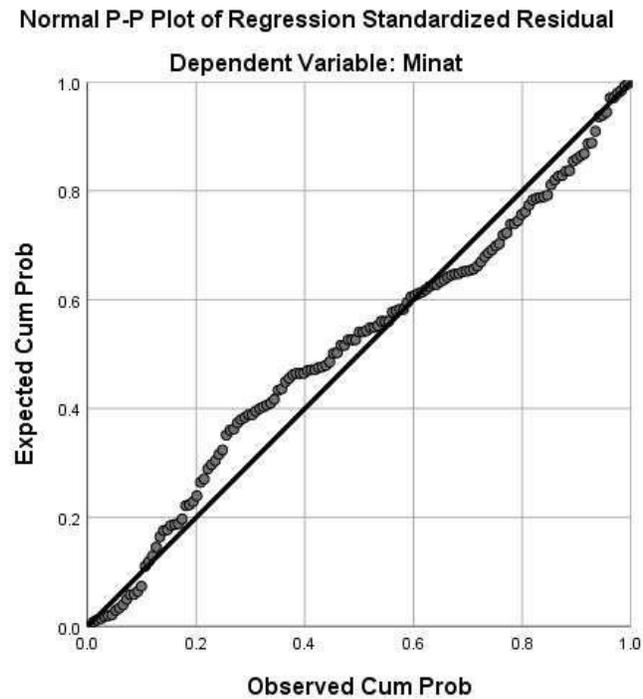
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam model regresi berdistribusi teratur. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, artinya tidak bervariasi ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Uji KolmogorovSmirnov dengan tingkat probabilitas (sig) 0,05 digunakan pada program aplikasi SPSS untuk menguji normalitas data. Nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$  menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur, sedangkan nilai probabilitas (sig) 0,05 menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal (Niken Nanincova, 2019).



**Gambar 4.2 Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas**

*Sumber : Data diolah dengan SPSS Ver. 26*

Berdasarkan grafik histogram di atas, sebagian besar batang berada di bawah kurva, yang berarti data berdistribusi normal.



**Gambar 4.3**

**Grafik Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas**

Sumber : Data diolah dengan SPSS Ver. 26

Berdasarkan grafik normal P-P Plot di atas, menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, yang berarti data berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (t)**

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.401	1.622		0,247	0.805
X1	0.163	0.049	0.235	3.330	0.001
X2	0.286	0.094	0.213	3.053	0.003
X3	0.605	0.066	0.521	9.105	0.000

*Sumber : Data diolah dengan SPSS Ver. 26*

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain; “*pertama*, variabel pengetahuan perbankan syariah ( $X^1$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perbankan syariah ( $X^1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir (Y) mahasiswa program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya. *Kedua*, variabel religiusitas ( $X^2$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas ( $X^2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) minat berkarir mahasiswa program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Palangkaraya. *Ketiga*, variabel pertimbangan pasar kerja ( $X^3$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel pertimbangan pasar kerja ( $X^3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir (Y) mahasiswa program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya”.

#### b. Uji Simultan (f)

Uji f digunakan untuk mengetahui persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (f)**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1209.11	3	403.037	149.42	.000 <sup>b</sup>
	Residual	385.72	143	2.697		
	Total	1594.83	146			

*Sumber : Data diolah dengan SPSS Ver. 26*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa “secara simultan variabel pengetahuan perbankan syariah ( $X^1$ ), religiusitas ( $X^2$ ), dan pertimbangan pasar kerja ( $X^3$ ) terhadap minat berkarir (Y) mahasiswa prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perbankan syariah ( $X^1$ ), religiusitas ( $X^2$ ), dan pertimbangan pasar kerja ( $X^3$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkarir (Y) mahasiswa prodi

Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palangkaraya”.

## 6. Analisis Regresi Linier Berganda

### a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap 86 variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 <sup>a</sup>	0.758	0.753	1.64236

*Sumber : Data diolah dengan SPSS Ver. 26*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,758 atau 75,8%. Hal ini berarti pengaruh pengetahuan perbankan syariah, religisiutas, dan pertimbangan pasar kerja sebesar 75,8% terhadap minat berkarir mahasiswa prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya. Sedangkan sisanya (100% - 75,8% = 0,242%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif. Berikut ini adalah hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.401	1.622		0,247	0.805
	X1	0.163	0.049	0.235	3.330	0.001
	X2	0.286	0.094	0.213	3.053	0.003
	X3	0.605	0.066	0.521	9.105	0.000

Sumber : Data diolah dengan SPSS Ver. 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada kolom *Unstandardized Coefficients* pada nilai B menunjukkan adanya hasil secara simultan sebesar 0,401. Sedangkan nilai koefisien regresi berganda untuk variabel pengetahuan perbankan syariah ( $X^1$ ) sebesar 0,163, variabel religiusitas ( $X^2$ ) sebesar 0,286, dan variabel pertimbangan pasar kerja ( $X^3$ ) sebesar 0,605. Temuan ini menunjukkan bahwa hal itu dapat diungkapkan dengan menggunakan persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini, yang kemudian akan digunakan untuk memahami makna model tersebut. Berikut ini adalah persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,401 + 0,163 + 0,286 + 0,605 + e$$

Dari hasil model persamaan regresi berganda tersebut menyatakan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,401 menyatakan bahwa jika variabel pengetahuan perbankan syariah, pertimbangan pasar kejadian religiusitas, diabaikan atau sama dengan nol, maka minat berkarir mahasiswa sebesar 0,401 atau 40,1%.
- 2) Nilai koefisien regresi dari variabel pengetahuan perbankan syariah sebesar 0,163, menyatakan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada variabel pengetahuan perbankan syariah sebesar 1 poin. Jadi, minat bekerja mahasiswa meningkat sebesar 0,163 atau 16,3%. Sebaliknya, jika terjadi penurunan nilai pada variabel pengetahuan perbankan syariah sebesar 1 poin. Maka minat bekerja mahasiswa menurun sebesar 0,163 atau 16,3%.
- 3) Nilai koefisien regresi dari variabel religiusitas sebesar 0,286, menyatakan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada variabel religiusitas sebesar satu poin. Maka variabel minat berkarir mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 0,286 atau 28,6%. Sebaliknya, jika terjadi penurunan nilai pada variabel religiusitas sebesar 1 poin. Maka variabel minat berkarir mahasiswa menurun sebesar 0,286 atau 28,6%.
- 4) Nilai koefisien regresi dari variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,605 atau 60,5%, menyatakan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada variabel pertimbangan pasar kerja sebesar satu poin. Maka variabel minat berkarir mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 0,605 atau 60,5%. Sebaliknya, jika terjadi penurunan nilai pada variabel pertimbangan pasar kerja sebesar satu poin. Maka, variabel minat berkarir mahasiswa mengalami penurunan sebesar 0,605 atau 60,5%.

## 1. Pembahasan Hasil Analisis Data

### a. Pengetahuan Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (t) hipotesis X1 diperoleh bahwa pengetahuan perbankan syariah memiliki nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel pengetahuan perbankan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya. Selain itu, dasar pengambilan keputusan tersebut juga melihat hasil uji t pada variabel pengetahuan perbankan syariah  $t_{hitung} 3,33 > t_{tabel} 1,65529$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti variabel pengetahuan perbankan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Syahrudin Kasim (Asfihan, 2022) bahwa pengetahuan adalah pancaran metabolisme tubuh sebagai pedoman dari sang pencipta yang lahir dari proses interaksi peristiwa alam melalui dimensi hati, pikiran, rasional, empiris, dan keinginan esensial dalam menjelaskan hasanah alam semesta dalam rangka menyempurnakan tanggung jawab kepemimpinan. Dalam hal ini, mahasiswa memiliki minat berkarir di Perbankan Syariah karena dipengaruhi oleh pengetahuan yang terpancar dari metabolisme tubuh sebagai pedoman hidup dari sang pencipta dan semakin berkembang melalui proses interaksi peristiwa alam semesta, yakni melalui dimensi hati, pikiran, rasional, empiri dan keinginan mereka. Ketika mereka memiliki pengetahuan perbankan syariah, minat untuk andil dan berkarir di dunia perbankan syariah muncul melalui proses-proses interaksi alam yang telah mereka lalui .

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Mardiyani, Bintari, dan Hakim yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah” Hal ini menunjukkan bahwa minat dalam profesi di bidang jasa keuangan Islam sangat dipengaruhi oleh tempat kerja, agama, dan pemahaman tentang perbankan Islam. (Mardiyani et al., 2022).

**b. Religiusitas berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah**

Berdasarkan hasil uji parsial (t) hipotesis X2 diperoleh bahwa variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir mahasiswa di Perbankan Islam. Selain itu, dasar pengambilan keputusan tersebut juga melihat nilai hasil uji parsial (t) variabel religiusitas adalah  $t_{hitung} 3,053 > t_{tabel} 1,65529$ . Dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 berarti variabel religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkaris mahasiswa di Perbankan Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori religiusitas bahwa religiusitas berkaitan dengan tingkat ketertarikan seseorang terhadap agamanya. Ini menunjukkan bahwa orang tersebut telah menghayati ajaran agamanya dan menginternalisasikannya ke titik di mana mereka menginformasikan semua keputusan dan pandangan dunianya. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Sulistiyowati & Hakim, 2021) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di perbankan Syariah dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi”. Hasil dari penelitian tersebut adalah religiusitas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap minat berkarir di perbankan syariah, sedangkan sikap terbukti memperkuat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir

di perbankan syariah, namun tidak dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

**c. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah**

Berdasarkan hasil uji parsial (t) hipotesis X3 diperoleh bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat karir mahasiswa yang mempelajari Perbankan Syariah secara signifikan dipengaruhi oleh variabel pertimbangan pasar tenaga kerja sampai batas tertentu. Selain itu, dasar pengambilan keputusan tersebut juga melihat hasil dari uji parsial (t) variabel pertimbangan pasar kerja adalah  $t_{hitung} 9,105 > t_{tabel} 1,65529$ . Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dan dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05, maka variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arisandi (M.A, 2020) yang membahas tentang “Pengaruh Religiusitas, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah”. Menurut temuan penelitian, minat mahasiswa pada profesi di perbankan syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor agama, insentif keuangan, dan pasar tenaga kerja.

**d. Tingkat Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah**

Berdasarkan hasil uji simultan (f) menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $149,42 >$  nilai  $f_{tabel}$  sebesar 2,67 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka pengetahuan perbankan syariah, pertimbangan pasar kerja dan religiusitas bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah. Selain itu, peneliti juga mendapatkan hasil uji koefisien

determinasi ( $R^2$ ) bahwa nilai *R Square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,758 atau 75,8%. Hal ini berarti pengaruh pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja sebesar 75,8% terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 75,8\% = 0,242\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perbankan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 3,33 > t_{tabel} 1,65529$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti variabel pengetahuan perbankan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah.
2. Religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 3,053 > t_{tabel} 1,65529$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti variabel religiusitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat bekerja di Perbankan Syariah.
3. Pertimbangan pasar kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat bekerja di Perbankan Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung} 9,105 > t_{tabel} 1,65529$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah.
4. Pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah. Hal tersebut ditunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $149,42 >$  nilai  $f_{tabel}$  sebesar  $2,67$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000$

$< 0,05$ . Selain itu, hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwa nilai *R Square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,758 atau 75,8%. Hal ini berarti pengaruh pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja sebesar 75,8% terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 75,8\% = 24,2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi penyelenggara pendidikan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya diharapkan dapat mengimplementasikan kurikulum dan sistem pembelajaran agar dapat memperluas pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah secara strategis. Selain itu, dengan memberikan pelatihan kepada mahasiswa sehingga mereka dapat menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari dalam perkuliahan yang telah mereka ikuti untuk digunakan, instruktur meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam berbagai bidang pekerjaan di perbankan syariah.
2. Mahasiswa yang terdaftar di program studi perbankan syariah IAIN Palangkaraya dapat menyesuaikan diri dengan struktur pendidikan yang ada untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan serta memaksimalkan potensi diri dan siap memasuki dunia kerja sesuai dengan minat dan keterampilan.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas studi mereka dengan memasukkan variabel potensial dan menggunakan sampel yang memiliki dampak lebih besar pada preferensi karir siswa di Perbankan Islam untuk mengumpulkan informasi yang lebih rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. (2018). *Pengaruh Nilai Religiusitas, Upah Uang, dan Kelompok Acuan Terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah*. STIE Indonesian Banking School.
- Amalia, R. (2020). Bagaimanakah Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia: Penilaian Dengan Sharia Maqashid Index (SMI). *JIPSYA: Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(1).
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 705–7334.
- Anwar, D., Marnola, I., & Suryani, S. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Komunitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i2.244>
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah. *Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2).
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2).
- Asfihan. (2022). *Pengertian Pengetahuan*. RuangPengetahuan.Co.Id Web Portal Pendidikan Dan Pengetahuan Umum. <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertianpengetahuan/>
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69. [https://scholar.google.com/scholar?as\\_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as_sdt=0,5)
- Dibabe, T. M. (2015). Factors that Affect Students' Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(5), 146–153.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya*. (n.d.). <https://febi.iainpalangkaraya.ac.id/profil/sejarah>

- Halim, H. A. (2017). Understanding and Awareness of Islamic Accounting: The Case of Malaysian Accounting Undergraduates. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(4).
- Kainde, L. L. A. (2022). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Klabat Journal of Management*, 3(1), 55–66.
- Kardoyo, Nurkhin, A., Muhsin, Mukhibad, H., & Aprilia, F. D. (2020). The Effect of Knowledge, Promotion, and Religiosity on Intention to Use Islamic Banking Services. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 128–135.
- M.A, A. S. N. (2020). *Pengaruh Religiusitas Penghargaan Finansial Dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah*. Institut Agama Islam Negeri Palu.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 7(1).
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(333–342).
- Mardiyani, I., Bintari, A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 139–150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (S. P. T. Utama (Ed.); 2nd ed.). Rajawali Pers.
- Meliani, A., Kosim, A. M., & Hakiem, H. (2021). Pengaruh Religiusitas, Gaya Hidup, dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim di Marketplace. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2(3), 174–186. <https://doi.org/10.47467/elmal.v2i3.535>
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro. *Jurnal AGORA*, 7(2).
- Niken Nanincova. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro. *Agora*, 7.
- Nisa, K. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Rachmawati, Indra, E. J. (2017). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Jakarta. In *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*.
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Abdurrakhman, M. Z. (2022). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *AL KALAM: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(2).
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96> RSUD
- Syamsudin. (2020). *Rumus Isaac Dan Michael Menurut Sugiyono*.
- Saputra, & Nugroho, A. (2017). Perancangan dan implementasi survei kepuasan pengunjung berbasis. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 15(1), 63–71.
- Sucahya, D. A., & Hasyim, B. A. (2017). Studi Kasus Minat Berkarir Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin Unesa. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 5(3), 1–10.
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p30>
- Koa, J. V. ., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 9(2).
- Sulistiyowati, T. I., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 12(1).

## LAMPIRAN I

### PETUNJUK PENGISIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Penelitian ini dari pernyataan dengan alternatif pilihan.
2. Klik optional untuk menjawab semua pernyataan sesuai dengan pendapat saudara/i.
3. Atas ketersediaan waktu serta bantuan yang saudara/i berikan, saya ucapkan terimakasih.

Skor dari jawaban adalah:

- A. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- B. Tidak Setuju (TS) = 2
- C. Netral (N) = 3
- D. Setuju (S) = 4
- E. Sangat Setuju (SS) = 5

### IDENTITAS RESPONDEN

Email :

Nama :

Asal/Domisili :

Jenis Kelamin :

Pendapatan :

Usia :

Semester :

### ITEM PERTANYAAN MASING-MASING VARIABEL

#### A. Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Pemahaman mengenai Perbankan Syariah</b>						
1.	Saya belajar tentang perbankan syariah selama dibangku kuliah dengan baik sebelum memilih berkarir di bank syariah.					

2.	Perbankan syariah merupakan salah satu bagian dari muamalah.					
3.	Bank syariah sudah terbukti kehalalannya karena adanya Fatwa MUI					
4.	Perbankan syariah diawasi oleh DSN-MUI.					
5.	Saya mengetahui perbankan syariah menekankan pentingnya accountability, kejujuran, dan keadilan					
<b>Perbedaan antara Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional</b>						
6.	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional seperti tidak adanya riba dalam bank Syariah.					
7.	Secara umum saya mengetahui perbedaan perbankan Syariah dan konvensional					
8.	Saya mengetahui jika perbankan Syariah menggunakan landasan Al-Qur'an dan Hadis sedangkan Perbankan Konvensional berlandaskan pada hukum formil di Indonesia.					
<b>Akad-akad dalam perbankan Syariah</b>						
9.	Saya mengetahui tentang akad-akad yang bervariasi dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh bank syariah.					
10.	Dalam bank syariah ada akad murabahah sebagai akad jual beli.					
11.	Saya mengetahui instrument pembiayaan di bank Syariah seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, dan murabahah					
12.	Dalam bank syariah ada akad mudharabah sebagai akad kerjasama.(dibandingkan berkerja dibank konvensional					

**B. Religiusitas (X2)**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Keyakinan (<i>Ideologis</i>)</b>						
1.	Saya memilih islam sebagai jalan hidup saya					
2.	Setiap Muslim diwajibkan memilih tempat kerja yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah					
3.	Berkerja di perbankan syariah adalah pilihan yang sesuai dengan prinsip ajaran Islam					
<b>Praktek Agama (<i>Ritualistik</i>)</b>						
4.	Berkerja di perbankan syariah dapat menghindari keharaman ribawi					
5.	Perbankan syariah menyediakan produk penyaluran zakat, infaq dan sedekah					
<b>Pengetahuan Agama (<i>Intelektual</i>)</b>						
6.	Saya percaya penghasilan yang mengandung unsur riba haram hukumnya untuk dikonsumsi					

**C. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Tersedianya Lapangan Pekerjaan</b>						
1.	Perbankan syariah menerima karyawan baru setiap tahunnya					

2.	Saya memiliki rencana berkarir di bank Syariah karena masih banyak lowongan yang belum terisi					
3.	Perbankan syariah memberikan banyak tawaran pekerjaan yang mudah diketahui(					
<b>Kesempatan Promosi</b>						
4.	Setiap karyawan perbankan syariah memiliki kesempatan yang sama untuk jabatan yang lebih tinggi sesuai kemampuannya					
5.	Perbankan syariah memberikan penghargaan kenaikan jabatan bagi karyawan yang berprestasi					
<b>Keamanan Kerja</b>						
6.	Perbankan syariah memiliki penjagaan yang ketat sehingga lebih aman saat dalam kantor					
7.	Perbankan syariah menjamin keamanan kerja para karyawan (tidak mudah di PHK)					

#### D. Minat Berkarir (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Minat Berkarir setelah Lulus dari Bangku Kuliah</b>						
1.	Saya berminat berkarir di perbankan syariah karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
2.	Saya memiliki rencana untuk berkarir di bank Syariah sesuai dengan jurusan kuliah					
3.	Saya memiliki minat berkarir di bank syariah setelah lulus dari bangku kuliah					
<b>Minat Berkarir di Perbankan Syariah</b>						

4.	Saya memiliki minat berkarir dibank syariah karena kegiatan dan aktivitas kerjanya mengikuti prinsip-prinsip islam					
5.	Bekerja di sektor perbankan syariah mempunyai banyak pengetahuan dan pengalaman sehingga membuat saya tertarik untuk bekerja di sector perbankan Syariah					
<b>Minat Berkarir di Perbankan Syariah Setelah Mempelajari tentang Pengetahuan Perbankan Syariah</b>						
6.	Saya berminat berkarir di perbankan syariah karena ingin menghindari pendapatan yang mengandung ribawi					
7.	Setelah mengetahui bekerja disektor perbankan syariah itu sesuai dengan prinsip syariah dan memiliki produk-produk yang halal sehingga saya minat bekerja di perbankan syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat					
8.	Saya memiliki minat lebih untuk berkarir dibank syariah karena pengetahuan yang saya dapatkan					

## LAMPIRAN II

### KARAKTERISTIK RESPONDEN

#### 1. Domisili responden

		asal			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Palangkaraya	147	100.0	100.0	100.0

#### 2. Jenis kelamin responden

		jeniskelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Laki - Laki	38	25.9	25.9	25.9
	Perempuan	109	74.1	74.1	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

#### 3. Pendapatan per bulan responden

		pendapatan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Rp.500.000 - Rp. 1.000.000	50	34.0	34.0	34.0
	> Rp.500.000	41	27.9	27.9	61.9
	Rp.1.000.000 - Rp.2.000.000	43	29.3	29.3	91.2
	> Rp.2.000.000	13	8.8	8.8	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

#### 4. Usia responden

		usia			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	22	43	29.3	29.3	29.3
	19	27	18.4	18.4	47.6
	23	15	10.2	10.2	57.8
	20	37	25.2	25.2	83.0
	21	25	17.0	17.0	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

#### 5. Tahun Angkatan kuliah responden

		semester			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	2018	34	23.1	23.1	23.1
	2020	68	46.3	46.3	69.4
	2019	45	30.6	30.6	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

**LAMPIRAN II**  
**HASIL UJI VALIDITAS PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X	X1.11	X1.12	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.282**	0.133	.318**	.298**	.248**	.332**	.279**	.352**	.395**	.301**	.264**	.594**
	Sig. (2tailed)		0.001	0.108	0.000	0.000	0.002	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X1.2	Pearson Correlation	.282**	1	.263**	.204*	.222**	.387**	.404**	.203*	.304**	.267**	.242**	.289**	.560**
	Sig. (2tailed)	0.001		0.001	0.013	0.007	0.000	0.000	0.014	0.000	0.001	0.003	0.000	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X1.3	Pearson Correlation	0.133	.263**	1	.273**	0.154	.292**	.274**	.473**	.251**	.362**	.247**	.210*	.549**



X1.7	Pearson Correlation	.332**	.404**	.274**	.278**	.285**	.236**	1	.264**	.258**	.337**	.312**	.193*	.594**
	Sig. (2tailed)	0.000	0.000	0.001	0.001	0.000	0.004		0.001	0.002	0.000	0.000	0.019	0.000

	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X1.8	Pearson Correlation	.279**	.203*	.473**	.430**	.241**	.190*	.264**	1	.351**	.314**	.389**	.489**	.654**
	Sig. (2tailed)	0.001	0.014	0.000	0.000	0.003	0.021	0.001		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X1.9	Pearson Correlation	.352**	.304**	.251**	.175*	.264**	.254**	.258**	.351**	1	.392**	.314**	.250**	.580**
	Sig. (2tailed)	0.000	0.000	0.002	0.034	0.001	0.002	0.002	0.000		0.000	0.000	0.002	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
X1.10	Pearson Correlation	.395**	.267**	.362**	.342**	.366**	.319**	.337**	.314**	.392**	1	.412**	.401**	.695**
	Sig. (2tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000







**LAMPIRAN IV HASIL UJI  
VALIDITAS PERTIMBANGAN PASAR KERJA**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.425**	0.057	.226**	.264**	.239**	.227**	.576**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.496	0.006	0.001	0.004	0.006	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
X3.2	Pearson Correlation	.425**	1	.204*	0.134	.268**	.407**	.404**	.657**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.013	0.106	0.001	0.000	0.000	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
X3.3	Pearson Correlation	0.057	.204*	1	.222**	.164*	0.158	.392**	.518**
	Sig. (2-tailed)	0.496	0.013		0.007	0.047	0.056	0.000	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
X3.4	Pearson Correlation	.226**	0.134	.222**	1	.439**	.250**	.329**	.602**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.106	0.007		0.000	0.002	0.000	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
X3.5	Pearson Correlation	.264**	.268**	.164*	.439**	1	.318**	.205*	.618**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.001	0.047	0.000		0.000	0.013	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
X3.6	Pearson Correlation	.239**	.407**	0.158	.250**	.318**	1	.386**	.632**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.000	0.056	0.002	0.000		0.000	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
X3.7	Pearson Correlation	.227**	.404**	.392**	.329**	.205*	.386**	1	.689**

	Sig. (2-tailed)	0.006	0.000	0.000	0.000	0.013	0.000		0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147
Total	Pearson Correlation	<b><u>.576**</u></b>	<b><u>.657**</u></b>	<b><u>.518**</u></b>	<b><u>.602**</u></b>	<b><u>.618**</u></b>	<b><u>.632**</u></b>	<b><u>.689**</u></b>	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	147	147	147	147	147	147	147	147



**LAMPIRAN V HASIL UJI  
VALIDITAS MINAT BERKARIR**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	total
Y.1	Pearson Correlation	1	.367**	0.081	.387**	.371**	.358**	0.141	.411**	.648**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.328	0.000	0.000	0.000	0.089	0.000	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Y.2	Pearson Correlation	.367**	1	.280**	.258**	.240**	.327**	.285**	.187*	.602**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.001	0.002	0.003	0.000	0.000	0.023	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Y.3	Pearson Correlation	0.081	.280**	1	.329**	0.062	.278**	.215**	.250**	.499**
	Sig. (2-tailed)	0.328	0.001		0.000	0.453	0.001	0.009	0.002	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Y.4	Pearson Correlation	.387**	.258**	.329**	1	.349**	.217**	.291**	.484**	.671**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.002	0.000		0.000	0.008	0.000	0.000	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Y.5	Pearson Correlation	.371**	.240**	0.062	.349**	1	.232**	.358**	.415**	.614**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003	0.453	0.000		0.005	0.000	0.000	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Y.6	Pearson Correlation	.358**	.327**	.278**	.217**	.232**	1	.279**	.337**	.627**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.008	0.005		0.001	0.000	0.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Y.7	Pearson Correlation	0.141	.285**	.215**	.291**	.358**	.279**	1	.191*	.563**





## LAMPIRAN VI

Tabel t Titik Persentase Distribusi t (df = 121 - 150)

Pr							
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545

## LAMPIRAN VII

Tabel f df untuk  
pembilang

(N1) = k-1

df untuk

penyebut (N2) = n- k	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73

<b>151</b>	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
<b>152</b>	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
<b>153</b>	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
<b>154</b>	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
<b>155</b>	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
<b>156</b>	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
<b>157</b>	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
<b>158</b>	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
<b>159</b>	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
<b>160</b>	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73



## LAMPIRAN VIII

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955

<b>120</b>	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
<b>121</b>	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931

<b>122</b>	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
<b>123</b>	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
<b>124</b>	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
<b>125</b>	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
<b>126</b>	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
<b>127</b>	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
<b>128</b>	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
<b>129</b>	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
<b>130</b>	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
<b>131</b>	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
<b>132</b>	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
<b>133</b>	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
<b>134</b>	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
<b>135</b>	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
<b>136</b>	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
<b>137</b>	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
<b>138</b>	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
<b>139</b>	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
<b>140</b>	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
<b>141</b>	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
<b>142</b>	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
<b>143</b>	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
<b>144</b>	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696

<b>145</b>	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
<b>146</b>	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
<b>147</b>	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
<b>148</b>	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
<b>149</b>	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
<b>150</b>	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643



## RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Adelina Dandi dilahirkan di Palangka Raya, Kalimantan Tengah pada tanggal 05 April 2000 sebagai anak pertama dari 2 bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Nomor Handphone dan WhatsApp (089614314129), alamat E-mail [adelinadandi4@gmail.com](mailto:adelinadandi4@gmail.com). Pendidikan SD ditempuh di SDN 7 Bukit Tunggul Palangka Raya lulus pada tahun 2012, Pendidikan SMP ditempuh di MTS-N 2 Palangka Raya lulus pada tahun 2015, Pendidikan SMA ditempuh di MAN MODEL Palangka Raya lulus pada tahun 2018. Pendidikan selanjutnya pada tahun 2018 kuliah di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

